LAPORAN PENELITIAN

PENYUSUNAN
KAMUS DWIBAHASA, BAHASA PENDATANG
(BAHASA BAJO - BAHASA INDONESIA)

Disusun oleh:

Hartini, S.Pd.
Nuryati, S.S.
Lukmanul Hakim, M.Pd.
Nurcholis Muslim, M.Hum.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT

MATARAM, 2018

KERANGKA ACUAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN

PENYUSUNAN KAMUS DWIBAHASA PENDATANG

KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT

2018

1. Latar Belakang

Penyusunan kamus dwibahasa menggunakan dua bahasa yaitu bahasa sumber dan bahasa sasaran. Bahasa sumber adalah bahasa yang menjadi obyek inventarisasi yang dimuat sebagai masukan kamus. Kemudian masukan dari bahasa sumber itu diberi penjelasan makna dalam bahasa sasaran. Dengan demikian, bahasa sasaran itu adalah bahasa yang digunakan menjelaskan makna entri dari bahasa sumber sekaligus jika ada disertai dengan contoh pemakaiannya di dalam kalimat.

Melalui kamus dwibahasa ini diharapkan pemakai bahasa sasaran dapat memahami dan menguasai makna kata bahasa sumber serta dapat menggunakannya dengan baik dan benar. Selain itu, kamus dwibahasa juga dapat mengubah wawasan khazanah budaya seseorang ke arah yang lebih luas. Pendokumentasian bahasa Bajo yang merupakan etnis pendatang di Sumbawa ini akan disusun dalam bentuk kamus dwibahasa yaitu bahasa Bajo dan bahasa Indonesia.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) dimaksudkan sebagai bentuk dan wujud lema-lema dalam bahasa Bajo yang ada di Pulau Sumbawa. Dalam hal ini, lema-lema tersebut diwujudkan dalam bentuk Kamus Dwibahasa.

b. Tujuan

Kegiatan Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) ini bertujuan untuk mengetahui lema-lema dalam bahasa Bajo yang disertai dengan contoh kalimatnya dalam upaya untuk melakukan penyusunan Kamus Dwibahasa

Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) yang dapat dimanfaatkan secara akademis, yaitu dalam dunia pendidikan. Tujuan lainnya adalah secara teknis, hasil penyusunan kamus ini dapat digunakan untuk pengembangan linguistik daerah atau nasional khususnya dalam bidang leksikografi/perkamusan.

3. Keluaran

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) ini adalah terwujudnya satu bentuk Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia).

4. Tempat dan Waktu

Kegiatan Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) ini dilaksanakan pada 28—30 Maret 2018 di Dusun Bajo, Desa Labuhan Mapin, Kabupaten Sumbawa.

5. Jadwal Kegiatan

NO.	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN (BULAN)							
		2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Prapenelitian (penyusunan proposal dan instrumen penelitian)	X	X						
2.	Pelaksanan penelitian: a. Pengumpulan data		X						
	b. Analisis data			X	X	X	X		
3.	Pascapenelitian (penyusunan laporan penelitian)					X	X	X	X

6. Bahan Acuan Kerja

a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
c. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
g. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Nomor DIPA -023.13.2.660091/2018 revisi ke-1 Tanggal 26 Januari 2018, terdapat Kegiatan Penyusunan Kamus Dwibahasa, Bahasa Pendatang.
h. Keputusan Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 058/G5.21/KP/2018 tentang Tim Penyusunan Kamus Dwibahasa, Bahasa Pendatang, Tahun Anggaran 2018.

7. Peneliti dan Informan

Kegiatan ini akan dilakukan oleh tim peneliti sebanyak 4 orang dan informan sebanyak 30 orang.

a. Tim Peneliti

NO.	NAMA	JABATAN DALAM TIM
1.	Hartini, S.Pd. NIP198104212005012001	Koordinator
2.	Nuryati, S.S NIP197309052006042001	Anggota
3.	Lukmanul Hakim, M.Pd. NIP197412312005011001	Anggota
4.	Nurcholis Muslim, M.Hum. NIP197412312006041003	Anggota

b. Informan

No.	Nama	Alamat
1.	Badaruddin	Labuhan Mapin, Sumbawa
2.	M. Nurung	Labuhan Mapin, Sumbawa
3.	Salmah	Labuhan Mapin, Sumbawa
4.	Satika	Labuhan Mapin, Sumbawa
5.	Siti Aminah	Labuhan Mapin, Sumbawa
6.	Syamsul	Labuhan Mapin, Sumbawa
7.	A. Rahim	Labuhan Mapin, Sumbawa
8.	Sukandi	Labuhan Mapin, Sumbawa
9.	A. Rasyid	Labuhan Mapin, Sumbawa
10.	Sriati	Labuhan Mapin, Sumbawa
11.	Abdul Halim	Labuhan Mapin, Sumbawa
12.	Sarifa	Labuhan Mapin, Sumbawa
13.	Amina	Labuhan Mapin, Sumbawa
14.	Erma Suryani	Labuhan Mapin, Sumbawa
15.	Hapsari	Labuhan Mapin, Sumbawa
16.	Sapiing	Labuhan Mapin, Sumbawa
17.	Sahera	Labuhan Mapin, Sumbawa

18.	Hasan	Labuhan Mapin, Sumbawa
19.	Jafar	Labuhan Mapin, Sumbawa
20.	Junaeda	Labuhan Mapin, Sumbawa
21.	Lely Supiati	Labuhan Mapin, Sumbawa
22.	Rabia	Labuhan Mapin, Sumbawa
23.	Ramli	Labuhan Mapin, Sumbawa
24.	Hasni	Labuhan Mapin, Sumbawa
25.	Jalia	Labuhan Mapin, Sumbawa
26.	Kasmiati	Labuhan Mapin, Sumbawa
27.	Ningrun	Labuhan Mapin, Sumbawa
28.	Rahmawati	Labuhan Mapin, Sumbawa
29.	Runai	Labuhan Mapin, Sumbawa
30.	Sahania	Labuhan Mapin, Sumbawa

8. Biaya

Biaya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini dibebankan kepada DIPA Nomor -023.13.2.660091/2018 revisi ke-1 Tanggal 26 Januari 2018, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, Tahun Anggaran 2018.

LAPORAN PENELITIAN

PENYUSUNAN
KAMUS DWIBAHASA, BAHASA PENDATANG
(BAHASA BAJO - BAHASA INDONESIA)

Disusun oleh:

Hartini, S.Pd.
Maryati, S.S.
Lukmanul Hakim, M.Pd.
Nurcholis Muslim, M.Hum.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
MATARAM, 2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN

PENYUSUNAN

KAMUS DWIBAHASA, BAHASA PENDATANG

(BAHASA BAJO - BAHASA INDONESIA)

Disusun oleh:

Hartini, S.Pd.

Nuryati, S.S.

Lukmanul Hakim, M.Pd.

Nurcholis Muslim, M.Hum.

Laporan penelitian ini telah diperiksa dan disahkan oleh

Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Mataram, September 2018

Drs. Songgo Siruah, M.Pd.

NIP196811071999031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan kemudahan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Selawat dan salam kami ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mencontohkan cara dan upaya berbuat dan bertanggung jawab.

Laporan ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan pada masyarakat Bajo di Pulau Sumbawa. Laporan yang berjudul "Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia)" merupakan hasil dari rangkaian kegiatan penelitian yang telah diprogram dan ditetapkan oleh Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat dalam mengemban tugas dan fungsinya pada bidang penelitian bahasa dan sastra, khususnya dalam bidang Leksikografi atau Perkamusan.

Kami percaya bahwa hasil yang sudah maksimal kami upayakan ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu, kritik, saran, dan masukan masih tetap kami harapkan dari semua pihak sehingga hasilnya bisa lebih baik dan lebih dapat dipertanggungjawabkan. Untuk pihak-pihak yang telah berkontribusi dan berperan baik secara langsung maupun tidak dalam proses pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Demikian, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat oleh berbagai kalangan.

Mataram, September 2018

Tim Analis Kata dan Istilah

DAFTAR ISI

Sampul Depan

Halaman Pengesahan..... *i*

KATA PENGANTAR..... *ii*

DAFTAR ISI..... *iii*

ABSTRAK..... *v*

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 3

1.3 Tujuan Penelitian..... 3

1.4 Manfaat Penelitian..... 4

1.5 Tinjauan Pustaka..... 4

1.6 Landasan Teori..... 5

1.6.1 Perihal Perkamusan di Indonesia..... 5

1.6.2 Kamus, Fungsi, dan Masalah Penyusunannya..... 6

1.6.3 Bahasa Bajo..... 12

1.7 Metode Penelitian..... 15

1.7.1 Instrumen..... 16

1.7.2 Data dan Teknik Pengumpulan Data..... 18

1.7.3 Teknik Analisis Data..... 18

1.7.4 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data..... 19

1.8 Batasan Penelitian..... 20

BAB II LOKASI PENELITIAN..... 21

2.1 Pulau Sumbawa..... 21

2.2 Desa Labuhan Mapin..... 22

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN..... 23

BAB IV PENUTUP..... 25

4.1 Simpulan..... 25

4.2 Saran..... 25

DAFTAR PUSTAKA..... 27

LAMPIRAN (DATA KAMUS BAJO-INDONESIA)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah lema bahasa Bajo yang ada di Pulau Sumbawa beserta definisinya dan contoh kalimatnya dalam bahasa Bajo dan bahasa Indonesia. Manfaat penelitian ini yaitu dapat dilihat secara akademis, maksudnya kamus ini dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Kedua, secara teknis, maksudnya kamus ini digunakan untuk pengembangan linguistik daerah dan nasional, terutama pada pengembangan bidang leksikografi. Ketiga, secara praktis yaitu sebagai wadah yang memudahkan siapa saja yang berkeinginan mempelajari atau mengetahui bahasa dan budaya Bajo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan dengan teknik wawancara. Populasi penelitian ini adalah seluruh kosakata bahasa Bajo yang dipakai oleh penutur bahasa Bajo di Kabupaten Sumbawa. Daerah pengamatannya adalah Desa Labuhan Mapin dengan jumlah informan sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah daftar tanyaan dari kosakata dasar swadesh yang berjumlah 200 kosakata. Kemudian ditambah dengan kosakata budaya dasar yang berjumlah 889 buah, jadi totalnya adalah sebanyak 1089 kosakata. Total keseluruhan lema yang berhasil diinventarisasi untuk penyusunan Kamus Dwi Bahasa Pendatang (Kamus Bajo-Indonesia) adalah sebanyak 688 lema. Meskipun total lema tidak sebanyak jumlah kosakata yang tercantum dalam instrumen, hal tersebut wajar karena dalam daftar kosakata yang terdapat dalam instrumen tidak bisa semuanya dimasukkan ke dalam lema, beberapa di antaranya masuk ke dalam anak lema.

Kata kunci: bahasa bajo, lema

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap etnis di Indonesia memiliki identitas dan jati diri masing-masing. Keberadaan suatu etnis bisa ditandai dengan keberadaan bahasa daerahnya, seperti etnis Sasak dengan bahasa Sasaknya, etnis Samawa dengan bahasa Samawanya, etnis Mbojo dengan bahasa Mbojonya. Keberagaman etnis di Nusa Tenggara Barat ini tercermin dalam tiga etnis besar atau mayoritas, yaitu etnis Sasak, Samawa, dan Mbojo. Selain tiga etnis besar atau mayoritas tersebut, keberagaman etnis di Nusa Tenggara Barat juga tercermin dalam keberadaan etnis pendatang seperti Bugis, Bali, Bajo, Jawa, Selayar, Madura, dan Mandarin. Keberadaan etnis-etnis pendatang ini juga ditandai dengan keberadaan bahasa daerah masing-masing etnis tersebut.

Etnis Bajo dikenal sebagai pelaut ulung yang hidup dan matinya berada di lautan, khususnya etnis bajo yang berada di Kabupaten Sumbawa. Laut merupakan tempat mencari nafkah sehari-hari. Bahkan, mayoritas dari etnis Bajo yaitu nelayan. Bahasa Bajo dituturkan oleh penduduk yang berasal dari Pulau Sulawesi. Bahasa Bajo dapat kita jumpai di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Di Pulau Lombok, bahasa Bajo dapat kita jumpai di Desa Gili Indah, Medana, dan Tanjung Luar. Sementara itu, di Pulau Sumbawa khususnya di Kabupaten Sumbawa dapat kita jumpai di Desa/Dusun/Kelurahan Poto Tano, Labuhan Mapin, Labuhan Bajo, Pulau Bungin, dan Pulau Kaung. Sementara di Kabupaten Bima dapat kita jumpai di Desa Bajo Pulo.

Penelitian pada masyarakat tutur suatu bahasa di tempat bukan asal bahasa tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu bahasa, tingkat mobilitas, dan mengukur derajat adaptasi sosial suatu etnis. Etnis-etnis pendatang tentu berusaha mempertahankan bahasa daerahnya di tengah-tengah kehidupan bersama dengan etnis-etnis lain di sekitarnya. Kontak yang terjalin antara etnis pendatang dan etnis-etnis asli atau etnis pendatang lainnya membuka peluang terjadinya perubahan baik dalam bahasa dan budayanya.

Upaya pendokumentasian suatu bahasa bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan kegiatan dalam bidang leksikografi, misalnya penyusunan kamus. Penyusunan kamus sekarang ini menjadi bagian penting dalam upaya pendokumentasian suatu bahasa karena di dalamnya terdapat leksikon etnografis yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat penutur bahasa dan masyarakat ilmiah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus berarti buku acuan yang memuat kata dan ungkapan yang biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya. Kamus sebagai hasil kodifikasi kosakata yang disertai batasan makna kata serta contoh pemakaiannya dalam kalimat memberikan tuntutan bagi pemakainya dalam memahami kata serta bagaimana menggunakan kata itu secara tepat di dalam kalimat. Penyusunan kamus berdasarkan segi bahasa diklasifikasikan dalam kamus ekabahasa, kamus dwibahasa, dan kamus multibahasa. Kamus ekabahasa adalah kamus yang disusun dalam satu bahasa, kamus dwibahasa adalah kamus yang disusun menggunakan dua bahasa, dan kamus multibahasa adalah kamus yang disusun menggunakan lebih dari dua bahasa.

Penyusunan kamus dwibahasa menggunakan dua bahasa yaitu bahasa sumber dan bahasa sasaran. Bahasa sumber adalah bahasa yang menjadi obyek inventarisasi yang dimuat sebagai masukan kamus. Kemudian masukan dari bahasa sumber itu diberi penjelasan makna dalam bahasa sasaran. Dengan demikian, bahasa sasaran itu adalah bahasa yang digunakan menjelaskan makna entri dari bahasa sumber sekaligus jika ada disertai dengan contoh pemakaiannya di dalam kalimat. Melalui kamus dwibahasa ini diharapkan pemakai bahasa sasaran dapat memahami dan menguasai makna kata bahasa sumber serta dapat menggunakannya dengan baik dan benar. Selain itu, kamus dwibahasa juga dapat mengubah wawasan khazanah budaya seseorang ke arah yang lebih luas. Pendokumentasian bahasa Bajo yang merupakan etnis pendatang di Sumbawa ini akan disusun dalam bentuk kamus dwibahasa yaitu Bajo dan Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ditemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk dan wujud lema-lema dalam bahasa Bajo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah lema bahasa Bajo yang ada di Pulau Sumbawa beserta definisinya dan contoh kalimatnya dalam bahasa bajo dan bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penyusunan kamus ini diharapkan paling tidak ada tiga manfaat yang dapat dirasakan, yaitu manfaat secara akademis, maksudnya kamus ini dapat dipergunakan dalam dunia pendidikan, khususnya untuk membantu proses pengajaran bahasa Bajo di sekolah-sekolah formal. Kedua, manfaat secara teknis, maksudnya kamus ini digunakan untuk pengembangan linguistik daerah dan nasional, terutama pada pengembangan bidang leksikografi. Ketiga, manfaat secara praktis yaitu sebagai wadah yang memudahkan siapa saja yang berkeinginan mempelajari atau mengetahui bahasa dan budaya Bajo.

1.5 Tinjauan Pustaka

Sebelum penelitian penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang, bahasa Bajo – bahasa Indonesia ini dilaksanakan, tahun sebelumnya telah dilakukan penelitian yang serupa, namun menggunakan bahasa yang berbeda, yaitu bahasa Bugis yang juga berada di Nusa Tenggara Barat, khususnya yang berada di Pulau Sumbawa. Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang, bahasa Bugis-bahasa Indonesia yang dilakukan pada tahun 2017 oleh tim Analis Kata dan Istilah Kantor Bahasa NTB, berhasil mengumpulkan lema sebanyak 753 buah lema.

Sementara itu, Tim Analis Kata dan Istilah, Kantor Bahasa NTB juga telah melakukan sejumlah penelitian glosarium. Penyusunan Glosarium Bidang Pertanian Bahasa Samawa pada tahun 2015 berhasil mengumpulkan lema sebanyak 272 buah. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2016, Tim Analis Kata dan Istilah Kantor Bahasa NTB juga melakukan penelitian penyusunan glosarium yang sama namun

juga, seperti halnya buku pelajaran ejaan dan tata bahasanya yang berjudul "Bustanulkatibina" yang dicetak pada tahun 1857. Menurut teknik leksikografi modern, kamus ini tidak dapat dikategorikan sebagai kamus murni, tetapi lebih pantas untuk disebut sebagai kamus ensiklopedis untuk pelajar (Depdikbud, 1995).

Pada masa berikutnya, Baoesastra Djawa (1930) yang ditulis oleh W.J.S. Purwadarminta, dkk. dianggap sebagai pelopor perkamusan monolingual bahasa Jawa, sama seperti Kamoes Bahasa Soenda (1948) karangan R. Satjadibrata, sedangkan di NTB, kamus bahasa Sasak pertama muncul pada tahun 1985 oleh Nazir Thoir, dkk.

Pada tahun 1952 terbitlah Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh W.J.S. Purwadarminta. Kamus ini dianggap sebagai tonggak sejarah dalam pertumbuhan leksikografi di Indonesia. Walaupun sifatnya sangat sederhana dan praktis, namun kamus ini merupakan kamus deskriptif yang pemuatan kata maupun penjelasan maknanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada tahun 1988 terbitlah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pertama oleh Sri Sukesi Adiwimarta, dkk. Kamus ini kemudian diperbaharui pada cetakan ke-2 dengan tetap menggunakan nama yang sama. Kamus Besar Bahasa Indonesia ini berada di bawah pengawasan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

1.6.2 Kamus, Fungsi, dan Masalah Penyusunannya

Berbagai batasan atau pengertian tentang kamus telah dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yaitu oleh: 1) Jean dan Claude Dubois yang memberikan definisi bahwa kamus merupakan alat pendidikan pada waktu usia sekolah dan usia dewasa dan sekaligus merupakan acuan di bidang bahasa serta ilmu pengetahuan lainnya; 2) Goris

juga, seperti halnya buku pelajaran ejaan dan tata bahasanya yang berjudul "Bustanulkatibina" yang dicetak pada tahun 1857. Menurut teknik leksikografi modern, kamus ini tidak dapat dikategorikan sebagai kamus murni, tetapi lebih pantas untuk disebut sebagai kamus ensiklopedis untuk pelajar (Depdikbud, 1995).

Pada masa berikutnya, Baoesastra Djawa (1930) yang ditulis oleh W.J.S. Purwadarminta, dkk. dianggap sebagai pelopor perkamusan monolingual bahasa Jawa, sama seperti Kamoes Bahasa Soenda (1948) karangan R. Satjadibrata, sedangkan di NTB, kamus bahasa Sasak pertama muncul pada tahun 1985 oleh Nazir Thoir, dkk.

Pada tahun 1952 terbitlah Kamus Umum Bahasa Indonesia oleh W.J.S. Purwadarminta. Kamus ini dianggap sebagai tonggak sejarah dalam pertumbuhan leksikografi di Indonesia. Walaupun sifatnya sangat sederhana dan praktis, namun kamus ini merupakan kamus deskriptif yang pemuatan kata maupun penjelasan maknanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada tahun 1988 terbitlah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pertama oleh Sri Sukesi Adiwimarta, dkk. Kamus ini kemudian diperbaharui pada cetakan ke-2 dengan tetap menggunakan nama yang sama. Kamus Besar Bahasa Indonesia ini berada di bawah pengawasan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

1.6.2 Kamus, Fungsi, dan Masalah Penyusunannya

Berbagai batasan atau pengertian tentang kamus telah dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yaitu oleh: 1) Jean dan Claude Dubois yang memberikan definisi bahwa kamus merupakan alat pendidikan pada waktu usia sekolah dan usia dewasa dan sekaligus merupakan acuan di bidang bahasa serta ilmu pengetahuan lainnya; 2) Goris

Keraf membatasi kamus sebagai sebuah buku referensi yang memuat daftar kata-kata yang terdapat pada suatu bahasa dan disusun secara alphabetis serta diberikan keterangan tentang bagaimana penggunaan kata-kata itu (lihat Paridi, 2003: 5); 3). Dalam KBBI juga terdapat penjelasan tentang definisi kamus yakni buku acuan yang memuat kata dan ungkapan yang diurut menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, dan terjemahannya (Depdikbud, 1995:438). Harimurti menjelaskan bahwa kamus adalah buku referensi yang memuat daftar kata dengan keterangan mengenai pelbagai segi maknanya dan penggunaannya dalam bahasanya dan biasanya disusun menurut abjad (1984). Dari semua batasan di atas, dapat ditarik benang merah, bahwa kamus adalah buku referensi yang memuat sejumlah kosakata dan ungkapan suatu bahasa yang disusun menurut urutan abjad dan disertai dengan penjelasan tentang makna dan penggunaanya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kamus menempati posisi yang sangat penting dan strategis dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kamus juga bisa menjawab kebuntuan-kebuntuan yang ditemukan ketika berbahasa, menganalisis bahasa, dan atau ketika ingin mengungkap makna sebuah wacana, bahkan kamus bisa menggambarkan budaya yang berkembang pada pemakai bahasa yang dikamuskan. Kamus secara umum dapat berfungsi sebagai lambang masyarakat maju sekaligus sebagai objek kultural (Mangkudilaga dalam Paridi, 2003: 9). Lebih lanjut dijelaskan bahwa kamus berfungsi sebagai saksi suatu peradaban. Kamus juga berfungsi sebagai sumber informasi utama tentang kondisi masyarakat terutama pemakai bahasa yang dikamuskan dan lebih jauh dapat dikatakan bahwa kamus merupakan kebanggaan daerah/bangsa pemiliknya (periksa KBBI, 1995).

Dalam proses penyusunan kamus, selalu ditemukan masalah-masalah. Paridi (2003) menjelaskan masing-masing jenis kamus, baik kamus ekabahasa, dwibahasa, maupun kamus multibahasa pasti mempunyai masalah dalam proses penyusunannya. Masalah yang muncul dapat bersifat kebahasaan atau nonkebahasaan. Masalah yang bersifat kebahasaan berhubungan dengan pengucapan, ejaan, perbedaan komponen semantik, dan atau tidak ditemukannya konsep yang sepadan dalam bahasa sumber ke bahasa sasaran. Masalah lain yang juga sering muncul adalah masalah morfologi, misalnya dalam bahasa sumber sebuah kata terealisasi dalam satu bentuk leksikon, tetapi ketika diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran dapat menjadi dua atau lebih leksikon atau sebaliknya, bahkan terjemahannya bisa berbentuk frasa atau klausa. Hal ini terjadi karena tidak ditemukannya padanan yang tepat atau konsep yang benar-benar mewakili makna yang diinginkan.

Sementara masalah yang berhubungan secara nonkebahasaan di antaranya adalah: (a) masalah lingkungan pemakai bahasa, (b) masalah kebudayaan material, (c) masalah kebudayaan sosial, dan (d) masalah religi masyarakat pemakai bahasa (Zgusta dalam Paridi, 2003: 18). Keempat masalah ini berkaitan erat dengan masalah-masalah secara semantis. Pertama, masalah lingkungan berkaitan dengan penamaan benda atau makhluk yang ada di sekitar lingkungan masyarakat pemakai bahasa. Kedua, berhubungan dengan masalah kebudayaan material, terutama mengenai penamaan benda-benda tertentu seperti rumah, peralatan rumah tangga, alat-alat pertanian, dan lain sebagainya. Ketiga, penamaan masalah sosial budaya berhubungan dengan pengistilahan hal-hal yang berkaitan dengan sosial budaya yang berkembang pada masyarakat pemakai bahasa itu, seperti adat-istiadat atau kebiasaan-kebiasaan lain. Keempat, masalah religi berhubungan

dengan istilah-istilah keagamaan atau perayaan keagamaan, seperti sholat, zakat, lebaran, maulid, dan lain-lain (Paridi, 2003: 19). Masalah-masalah ini kemudian membawa konsekuensi logis pada proses penentuan dan pencarian makna yang sepadan dalam bahasa sasaran yang belum tentu selalu ada. Walaupun ada, tetapi terkadang komponen semantisnya berbeda.

Dalam kegiatan leksikografi secara secara umum mempunyai langkah-langkah yang hampir sama yaitu (a) Penentuan sumber data, (b) teknik pengaturan data, (c) teknik penyeleksian data, (d) teknik penyajian data, (e) teknik penyusunan entri, (f) teknik pengetikan naskah, dan (g) lambang ortografi.

a. Penentuan sumber data

Sumber data untuk kegiatan leksikografi adalah bahasa. Penentuan sumber data ini menjadi langkah awal dalam rangkaian kegiatan dalam leksikografi. Sumber data ini bisa diperoleh dari kajian pustaka dan pengambilan data di lapangan.

b. Pengaturan data

Data masukan yang baik dan berguna apabila ditangani secara baik dan bersistem sesuai dengan tujuan penyusunan yang akan dilaksanakan.

c. Teknik penyeleksian data

Data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian akan diolah dengan langkah-langkah yaitu (1) data dilihat secara keseluruhan dan memisahkan data yang diperlukan dari data yang harus disisihkan, (2) data dikelompokkan

berdasarkan bentuk kata atau entri masukan, (3) data dipilah berdasarkan medan makna, dan (4) data disusun menurut abjad per kelompok bentuk entri masukan.

d. Teknik penyajian data

Data yang sudah terseleksi pada langkah analisis data kemudian akan dilanjutkan dengan langkah berikutnya yaitu teknik penyajian data. Teknik penyajian data ini mencakup dua bidang hal yaitu pengabjadan dan pemberian definisi. Pengabjadan merupakan pekerjaan yang memerlukan ketekunan, ketelitian, kesabaran, dan kepatuhan terhadap kesepakatan bersama yang berkaitan dengan teknik leksikografis serta patokan-patokan khusus yang disepakati bersama untuk dilaksanakan. Kesepakatan ini harus dipatuhi agar hasil akhir penyusunan akan menampakkan keteraturan. Pengabjadan tersebut dilakukan secara horisontal dan vertikal. Yang dimaksud dengan pendefinisian adalah penjelasan makna kata yang harus memperhatikan kesejajaran antara lema dengan makna yang diberikan.

Definisi terdiri atas beberapa jenis yaitu:

- Definisi leksikografis yaitu mendekripsikan secara berurutan ciri-ciri semantik terpenting, umumnya berupa penjelasan singkat dan sederhana, contoh:

manusia *n* mahkluk berakal dan berbudi (dibedakan dr binatang)

- Definisi sinonimis yaitu berupa padanan kata yang sama atau mirip (dalam kamus ekabahasa definisi dapat digunakan melengkapi definisi leksikografis), contoh:

  manusia *n* insan;orang

- Definisi logis yaitu secara tegas mengidentifikasikan obyek yang dideskripsikan sehingga membedakannya dari obyek lain dan menggolongkan secara tegas sebagai anggota golongan yang terekat (lebih bersifat ilmiah); definisi ini biasanya digunakan dalam kamus bidang ilmu, contoh:

  manusia *n* mahkluk yang berakal dan berbudaya, naif, dan fana (dibedakan dari binatang dan malaikat)

- Definisi ensiklopedis yaitu memberikan gambaran secara lengkap dan cermat segala sesuatu yang berhubungan dengan entri yang diberi definisi, contoh:

  air *n* persenyawaan hidrogen dan oksigen, terdapat di mana-mana dan dapat berwujud gas (uap air), cairan, dan zat padat (es atau salju); air adalah zat pelarut yg baik sekali terdapat di alam di keadaan tidak murni; air murni berupa cairan yg tidak berbau.....dst

e. Teknik penyusunan entri

Dalam penyusunan entri diperlukan kekonsistenan dan ketaatasasan agar hasil akhir yang diperoleh dapat tersusun sistematis. Penulisan entri utama dan

entri-entri tambahan yang mengikutinya harus didasarkan pada kesepakatan bersama.

f. Teknik pengetikan naskah

Langkah yang dilakukan keseluruhan pengolahan data yaitu pengetikan hasil akhir yang sudah dilengkapi dengan pemberian definisi.

g. Lambang ortografi

Suatu bahasa mempunyai sistem tulisan standar dan sistematis. Penggunaan lambang ortografis berguna untuk memberikan informasi singkat yang mengenai sasaran tentang sebuah lema.

1.6.3 Bahasa Bajo

Bahasa Bajo merupakan salah satu bahasa daerah yang dituturkan di wilayah Nusa Tenggara Barat. Bahasa ini dituturkan oleh salah satu etnis pendatang yang ada di Nusa Tenggara Barat, yakni etnis Bajo. Penutur bahasa Bajo atau etnis Bajo menempati atau membuat perkampungan di beberapa wilayah pesisir dan pulau kecil yang ada di Nusa Tenggara Barat, baik wilayah Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. Mereka menempati wilayah pesisir dan pulau kecil. Di samping karena sebagai pendatang, mereka juga sangat dekat dengan kehidupan laut. Hal tersebut karena keberadaan etnis Bajo yang dikenal sebagai bangsa pelaut.

Di Pulau Lombok, kantong-kantong masyarakat tutur bahasa Bajo dapat ditemukan di Kabupaten Lombok Utara dan Kabupaten Lombok Timur. Di Kabupaten Lombok Utara dapat ditemukan di Gili Air, Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang dan Dusun Jambi Anom, Desa Medana, dan Kecamatan Tanjung. Sementara itu, di

KERANGKA ACUAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN

PENYUSUNAN KAMUS DWIBAHASA PENDATANG

KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT

2018

1. Latar Belakang

Penyusunan kamus dwibahasa menggunakan dua bahasa yaitu bahasa sumber dan bahasa sasaran. Bahasa sumber adalah bahasa yang menjadi obyek inventarisasi yang dimuat sebagai masukan kamus. Kemudian masukan dari bahasa sumber itu diberi penjelasan makna dalam bahasa sasaran. Dengan demikian, bahasa sasaran itu adalah bahasa yang digunakan menjelaskan makna entri dari bahasa sumber sekaligus jika ada disertai dengan contoh pemakaiannya di dalam kalimat.

Melalui kamus dwibahasa ini diharapkan pemakai bahasa sasaran dapat memahami dan menguasai makna kata bahasa sumber serta dapat menggunakannya dengan baik dan benar. Selain itu, kamus dwibahasa juga dapat mengubah wawasan khazanah budaya seseorang ke arah yang lebih luas. Pendokumentasian bahasa Bajo yang merupakan etnis pendatang di Sumbawa ini akan disusun dalam bentuk kamus dwibahasa yaitu bahasa Bajo dan bahasa Indonesia.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) dimaksudkan sebagai bentuk dan wujud lema-lema dalam bahasa Bajo yang ada di Pulau Sumbawa. Dalam hal ini, lema-lema tersebut diwujudkan dalam bentuk Kamus Dwibahasa.

b. Tujuan

Kegiatan Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) ini bertujuan untuk mengetahui lema-lema dalam bahasa Bajo yang disertai dengan contoh kalimatnya dalam upaya untuk melakukan penyusunan Kamus Dwibahasa

Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) yang dapat dimanfaatkan secara akademis, yaitu dalam dunia pendidikan. Tujuan lainnya adalah secara teknis, hasil penyusunan kamus ini dapat digunakan untuk pengembangan linguistik daerah atau nasional khususnya dalam bidang leksikografi/perkamusan.

3. Keluaran

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) ini adalah terwujudnya satu bentuk Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia).

4. Tempat dan Waktu

Kegiatan Penyusunan Kamus Dwibahasa Pendatang (Bahasa Bajo-Indonesia) ini dilaksanakan pada 28—30 Maret 2018 di Dusun Bajo, Desa Labuhan Mapin, Kabupaten Sumbawa.

5. Jadwal Kegiatan

NO.	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN (BULAN)							
		2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Prapenelitian (penyusunan proposal dan instrumen penelitian)	X	X						
2.	Pelaksanan penelitian: a. Pengumpulan data		X						
	b. Analisis data			X	X	X	X		
3.	Pascapenelitian (penyusunan laporan penelitian)					X	X	X	X

6. Bahan Acuan Kerja

a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
c. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 77 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
g. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat Nomor DIPA -023.13.2.660091/2018 revisi ke-1 Tanggal 26 Januari 2018, terdapat Kegiatan Penyusunan Kamus Dwibahasa, Bahasa Pendatang.
h. Keputusan Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 058/G5.21/KP/2018 tentang Tim Penyusunan Kamus Dwibahasa, Bahasa Pendatang, Tahun Anggaran 2018.

7. Peneliti dan Informan

Kegiatan ini akan dilakukan oleh tim peneliti sebanyak 4 orang dan informan sebanyak 30 orang.

a. Tim Peneliti

NO.	NAMA	JABATAN DALAM TIM
1.	Hartini, S.Pd. NIP198104212005012001	Koordinator
2.	Nuryati, S.S NIP197309052006042001	Anggota
3.	Lukmanul Hakim, M.Pd. NIP197412312005011001	Anggota
4.	Nurcholis Muslim, M.Hum. NIP197412312006041003	Anggota

b. Informan

No.	Nama	Alamat
1.	Badaruddin	Labuhan Mapin, Sumbawa
2.	M. Nurung	Labuhan Mapin, Sumbawa
3.	Salmah	Labuhan Mapin, Sumbawa
4.	Satika	Labuhan Mapin, Sumbawa
5.	Siti Aminah	Labuhan Mapin, Sumbawa
6.	Syamsul	Labuhan Mapin, Sumbawa
7.	A. Rahim	Labuhan Mapin, Sumbawa
8.	Sukandi	Labuhan Mapin, Sumbawa
9.	A. Rasyid	Labuhan Mapin, Sumbawa
10.	Sriati	Labuhan Mapin, Sumbawa
11.	Abdul Halim	Labuhan Mapin, Sumbawa
12.	Sarifa	Labuhan Mapin, Sumbawa
13.	Amina	Labuhan Mapin, Sumbawa
14.	Erma Suryani	Labuhan Mapin, Sumbawa
15.	Hapsari	Labuhan Mapin, Sumbawa
16.	Sapiing	Labuhan Mapin, Sumbawa
17.	Sahera	Labuhan Mapin, Sumbawa

18.	Hasan	Labuhan Mapin, Sumbawa
19.	Jafar	Labuhan Mapin, Sumbawa
20.	Junaeda	Labuhan Mapin, Sumbawa
21.	Lely Supiati	Labuhan Mapin, Sumbawa
22.	Rabia	Labuhan Mapin, Sumbawa
23.	Ramli	Labuhan Mapin, Sumbawa
24.	Hasni	Labuhan Mapin, Sumbawa
25.	Jalia	Labuhan Mapin, Sumbawa
26.	Kasmiati	Labuhan Mapin, Sumbawa
27.	Ningrun	Labuhan Mapin, Sumbawa
28.	Rahmawati	Labuhan Mapin, Sumbawa
29.	Runai	Labuhan Mapin, Sumbawa
30.	Sahania	Labuhan Mapin, Sumbawa

8. Biaya

Biaya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini dibebankan kepada DIPA Nomor -023.13.2.660091/2018 revisi ke-1 Tanggal 26 Januari 2018, Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat, Tahun Anggaran 2018.

LAPORAN PENELITIAN

PENYUSUNAN
KAMUS DWIBAHASA, BAHASA PENDATANG
(BAHASA BAJO - BAHASA INDONESIA)

Disusun oleh:

Hartini, S.Pd.
Maryati, S.S.
Lukmanul Hakim, M.Pd.
Nurcholis Muslim, M.Hum.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT
MATARAM, 2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN

PENYUSUNAN

KAMUS DWIBAHASA, BAHASA PENDATANG

(BAHASA BAJO - BAHASA INDONESIA)

Disusun oleh:

Hartini, S.Pd.

Nuryati, S.S.

Lukmanul Hakim, M.Pd.

Nurcholis Muslim, M.Hum.

Laporan penelitian ini telah diperiksa dan disahkan oleh

Kepala Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Mataram, September 2018

Drs. Songgo Siruah, M.Pd.

NIP196811071999031001

1.8 Batasan Penelitian

Untuk mencapai terwujudnya Kamus Dwibahasa Pendatang, yaitu Kamus Bajo-Indonesia yang lengkap dan dapat disebut kamus besar diperlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, untuk tahun ini (2018), jumlah inventarisasi lema dalam kamus hanya terbatas pada kosakata yang tercantum dalam instrumen. Sementara itu, ada beberapa daftar kosakata yang setelah melalui proses penyeleksian, data tidak dapat dimasukkan ke dalam daftar lema kamus tersebut.

BAB II

LOKASI PENELITIAN

2.1 Pulau Sumbawa

Pulau Sumbawa adalah sebuah pulau yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Pulau ini dibatasi oleh Selat Alas di sebelah Barat (memisahkan dengan Pulau Lombok), Selat Sape di sebelah Timur (memisahkan dengan Pulau Komodo), Samudera Hindia di sebelah Selatan, serta Laut Flores di sebelah Utara. Kota terbesarnya adalah Bima, yang berada di bagian Timur pulau ini.

Pulau ini memiliki luas 14.386 km^2, dan merupakan pulau terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, serta salah satu dari dua pulau utama di provinsi tersebut. Titik tertingginya adalah Gunung Tambora (2.824 m), yang juga merupakan gunung api aktif.

Keunikan yang dimiliki Sumbawa yaitu Pulau Bungin yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa. Pulau Bungin merupakan pulau terpadat di dunia yang memiliki kepadatan 15000 jiwa/km^2. Hal ini terjadi karena luas Pulau Bungin tidak sampai 8 hektare dan ditempati sekitar 3000 jiwa.

Secara administratif, pulau ini terdiri atas empat kabupaten dan satu kota, yakni: Kabupaten Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Bima, dan Kota Bima. Sejumlah sungai utama di Sumbawa adalah: Sungai Brang Biji atau Brang Sumbawa, Sungai Moyo atau Brang Moyo, Sungai Banggo, dan Sungai Bela.

2.2 Desa Labuhan Mapin

Labuhan Mapin merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Alas Barat, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Alas Barat adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sumbawa. Kecamatan Alas Barat ini merupakan kecamatan paling Barat di Kabupaten Sumbawa, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Sumbawa Barat. Kecamatan ini juga mencakup Pulau Panjang. Kecamatan Alas Barat memiliki delapan desa dan ibukotanya berada di Desa Usar Mapin.

Desa Labuhan Mapin merupakan satu dari delapan desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Alas Barat. Desa Labuhan Mapin dihuni oleh mayoritas Suku Bugis, Suku Selayar, Suku Mandar, dan Suku Bajo. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari jumlah lema yang berhasil diinventarisasi, dibawah ini akan ditampilkan jumlah lema inventarisasi Kamus Dwibahasa Pendatang (Kamus Bajo-Indonesia) menurut abjadnya.

No.	Abjad	Jumlah Lema
1.	A	28
2.	B	87
3.	C	20
4.	D	24
5.	E	18
6.	F	-
7.	G	30
8.	H	2
9.	I	11
10.	J	14
11.	K	85
12.	L	46
13.	M	42
14.	N	46
15.	O	2
16.	P	93
17.	Q	-
18.	R	17
19.	S	51
20.	T	68
21.	U	13

22.	V	-
23.	W	1
24.	X	-
25.	Y	-
26.	Z	-
	total	**688**

Total keseluruhan lema yang berhasil diinventarisasi untuk penyusunan Kamus Dwi Bahasa Pendatang (Kamus Bajo-Indonesia) pada tahun ini adalah sebanyak 688 lema. Meskipun total lema tidak sebanyak jumlah kosakata yang tercantum dalam instrumen, hal tersebut wajar karena dalam daftar kosakata yang terdapat dalam instrumen tidak bisa semuanya dimasukkan ke dalam lema, beberapa di antaranya masuk ke dalam anak lema. Namun begitu, jumlah ini sudah melampaui jumlah awal yang ditargetkan yaitu hanya sekitar 400--500 lema.

Adapun daftar lema beserta definisinya yang dapat dijadikan kamus tersebut terlampir pada bagian akhir dalam laporan ini. Lema yang tercantum juga tidak hanya disertai dengan definisi namun juga dilengkapi dengan kelas kata dan pemakaian kata tesebut dalam contoh kalimat.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kegiatan penyusunan Kamus Dwi Bahasa Pendatang (Kamus Bajo-Indonesia) ini merupakan kegiatan pertama, sehingga menjadi sebuah awal dari kegiatan selanjutnya sebagai penambahan dan penyempurnaan data yang telah diperoleh. Kegiatan penyusunan tahap awal ini telah dilaksanakan oleh seluruh penyusun sesuai jadwal yang ditentukan oleh Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat. Data yang diperoleh pada kegiatan ini diharapkan menjadi sumbangan dalam rangka mewujudkan proses pendokumentasian bahasa Bajo khususnya yang berada di Nusa Tenggara Barat. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat dan berkelanjutan dengan kegiatan-kegiatan serupa lainnya dan semoga apa yang telah dicapai pada tahun ini dapat menjadi bahan motivasi untuk penyempurnaan atau penambahan lema pada tahun berikutnya.

4.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya dilaksanakan kegiatan yang berkelanjutan sehingga apa yang sudah dihasilkan dapat terus berkembang dan tentunya dengan segala perbaikan demi kesempurnaan penelitian ini. Instrumen yang digunakan juga masih sangat terbatas sehingga dalam penambahan lema diperlukan instrumen yang lebih luas lagi dan juga disertai dengan contoh-contoh kalimat yang lebih bervariasi. Di samping itu, untuk selanjutnya juga bisa diperluas lagi

mengenai lokasi penelitian yang tidak hanya mengambil satu daerah penelitian, tetapi juga bisa mengambil seluruh desa atau kantong-kantong bahasa Bajo yang ada di Nusa Tenggara Barat. Dengan demikian semua dialek yang dapat terwakili dalam kamus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Alwi, Muhammad Tahir. 2003. *Kamus Bima-Indonesia-Inggris*. Mataram: Karsa mandiri Utama.

Hakim, Lukmanul, dkk. 2008. *Kamus Sasak -Indonesia*. Mataram: Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

_____. 2013. *Kamus Bahasa Sumbawa-Indonesia*. Mataram: Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kategori Sintaksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2006. *Kajian Dialektologi Diakronis Bahasa Sasak di Pulau Lombok*. Yogyakarta: Gama Media.

Musaddat, Syaiful, dkk. 2011. *Kamus Bahasa Sasak; Istilah Hukum dan Adat*. Mataram: KSU "Primaguna".

Paridi, Khairul. 2003. *Leksikografi: Pengantar Metode dan Teknik Penyusunan Kamus*. Mataram: FKIP Mataram.

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sudaryanto. 1988. *Metode linguistik, Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.

Sunaryo, Adi dkk. 1990. *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Taufan, Naniek I. 2012. *Warna-warni Tradisi Sasak Samawa Mbojo*. Bima: Museum Kebudayaan Samparaja.

LAMPIRAN

A

ab.bah *n* banjir: -- *iru bagat,* banjir itu besar

abal *n* aru: -- *iru ngendas,* aru itu keras

abu *n* abu: -- *ditiba kadilauq*, abu dibuang ke laut

adiq *n* adik;

-- **ipar** adik dari istri; adik dari suami

aha *n* orang: -- *iru nggai ka tonanna,* orang itu tak dikenal

aha ore *pron* mereka: -- *barangkeq nya nyaloh*, mereka berangkat td

ai *pron* bagaimana: -- *akano,* bagaimana kabar

aku *pron* saya: -- *pore ka pasar*, saya pergi ke pasar

alah *n* lumbung: *hassel ngettang taung daulu masi tatagu ma* --,hasil panen tahun kemarin masih tersimpan di lumbung

alaq *a* sopan: *aha iru -- sika*, orang itu sopan

alu *n* alu: *aha dadalu nutok parai makai* --,Orang dulu menumbuk padi memakai alu

alus *a* halus: *badune --*, bajunya halus

an.daq *v* lempar: -- *nu ball iq*, lempar bola itu

an.nau *n* enau: *aku mugai cendol makai --*, saya bikin cendol memakai enau

an.te.teh *n* anting-anting

an.tel.lu *n* telur: -- *ne bilaq*, telurnya pecah

anak *n* anak: -- *kukuri ka lapangan*, anak bermain di lapangan

anak.ne *v* melahirkan: *udekene -- enda kapala kampoh?*,Sudah melahirkan istrinya kepala dusun?

api *n* api: -- *keyeq*, api menyala

arah *n* arang: *tungku iru para --ne,* tungku itu banyak arangnya

arang *n* nama: -- *ne ma tadda*, namanya bagus

ari.san *n* arisan: *ma kampeh itu enggai nia* --, di kampong ini tidak ada arisan

asu *n* anjing: -- *liar pasaq ka kampung*, anjing liar masuk ke kampung

ata *n* atas: *kunci iru madi* --, kunci itu di atas

atai *n* hati: *pedi* --, sakit hati

atau *p* atau: *adaku nginta -- nginung* ....

ayu.ang *n* menantu

B

ba.ba.ngo *a* dungu: *aha ore* --, orang itu dungu/bodoh

ba.bang.ku *n* dinglik: *mai kang ningkolo ma* --,ayo kita duduk di dingklik

ba.di *n* **1** parang: -- *ku tarang*, parangku tajam; **2** golok: *apponu papang iru raka* -- ,Potong papan itu dengan golok

ba.du *n* baju: -- *ku babau*, bajuku baru

ba.ga.ah *n* gigi seri

ba.ga.ah *n* gusi: -- *na tebur*, gusinya bolong

ba.ha *a* bengkak: -- *naina*, bengkak kakinya

ba.he *n* bahu; pundak: -- *ne buke*, bahunya lebar; -- *ne pegal*, pundaknya pegal

ba.kaq *a* terluka: *naéqku* --, kakiku terluka

ba.kas *n* tulang: *aha iru appo* -- *na*, orang itu patah tulang

ba.ke *adv* **1** dan: *ua* -- *emak*, ayah dan ibu; **2** dengan: *aku* -- *iye*, saya dengan dia

ba.leq *v* balik: -- *nu dayah i*, ikan itu dibalik

ba.lim.beh *n* belimbing: *aku dampa nginta*-- ,saya suka makan belimbing

ba.ni *a* berani: *uak ore* -- , bapak itu berani

ba.ra *n* bara: -- *iru panas*, bara itu panas

ba.raq *n* barat: *pulau Lombok ma dambila* --, pulau Lombok di sebelah barat

ba.sar *a* besar: *buaq iq* --, buah itu besar

ba.se *a* basah: -- *iru base*, baju itu basah

ba.tah *n* batang: -- *pohong iru bagal*, batang pohon itu besar

ba.tu *n* batu: -- *basar masedi gusoh*, batu besar di tepi pantai

ba.u *a* baru: *badu* --, baju baru

ba.ung *v* berkata: *ua iru* -- *ge totoho*, bapak itu selalu berkata tidak

ba.wah *n* bawang: *aku nyanggar* --,saya menggoreng bawang

ba.yak *n* mengkudu: -- *malasso pugai tambar*, buah mengkudu bagus buat obat

bal.lo *n* anaknya cucu; orang tua kakek/nenek

ban.doh *n* kapak: *bilanu kayu iru makai* --, belah kayu itu menggunakan kapak

bang.kau *n* bakau: *para* -- *timbo ma sddi gusoh*, banyak bakau tumbuh di pantai

bar.sih *a* bersih: *rumah itu* --, rumah itu bersih

bau *a* sembuh: *anaq iru* -- *pediqne,* anak itu sembuh dari penyakitnya

be.bek *n* sabuk: *aku meli* -- *di toko,* saya beli sabuk di toko

bé.béq *n* bebek: *--ku ngantello,* bebekku bertelur

be.dik *v* letus: *ban momtor iru* -- *dilau,* ban motor itu meletus kemarin

be.ke.da.li *p* supaya: makan – besar, makan supaya cepat besar

be.lin.jo *n* melinjo: -- *kole dipugai karupo,* melinjo bisa dibuat emping

be.nah *n* benang jahit: *aku meli* --, saya beli benang

be.nek *a* kaku: *naiku* -- , kakiku kaku

be.req *a* berat: *boaqku* --, bawaannya berat

be.si *n* besi: -- *ngendas tekoqne,* besi itu mahal sekali

be.te *a* usang: *kappal iru* -- *sikali,* kapal itu usang sekali

bel.le *n* elang: -- *iru ngala anaq maneq,* elang itu menyambar anak ayam

bèm.bè *n* kambing: *--ku lemmaq,* kambingku gemuk

ben.teh *n* tiang: -- *ruma panggung harus tapugai tkke ma kayu mallaso,*tiang rumah panggung harus terbuat dari kayu yang bagus

beng.kok *n* bengkok: *kayu itu* --, kayu itu bengkok

bet.tah *v* mengandung: *Enda si Irwan* -- *pitum bulang,* istrinya si Irawan mengandung tujuh bulan

bet.tah *n* perut: *pedih* --, sakit perut

bi.bi *n* adik perempuan ayah/ibu

bi.bit *n* bibit: -- *parai iru di babagi,*bibit padi itu dibagikan

bi.dah *n* sarung (untuk laki-laki): *aku meli* -- *di toko,* saya beli sarung di toko;
-- **dende** sarung (untuk perempuan): *aku meli* -- *di toko*, saya beli sarung di toko

bi.dog *n* perahu: -- *ore begal*,perahu itu besar

bi.lah *v* belah: -- *salokai,* belah kelapa itu

bi.lek *n* kamar: -- *kami didikki sikali,* kamar kamikecil sekali

bi.na.tah *n* binatang: *pare* -- *mandore*, banyak binatang di sana

bi.ni *n* benih: -- *iru ditanang*, benih padi ditanam

bim.bing *n* resepsi: *aku pore – ka ruma bunteh,* aku pergi ke rumah orang kawin untuk kenduri

bin.teh *v* pegang: -- *nu kayu iru*, pegang kayu itu

bing.kuh *n* cangkul: *wa' Ramli ngali tana makai* --,pak Ramli menggali tanah menggunakan cangkul;

-- **didikki** cangkul kecil: *tukah iru makkiala lelepane makai* --,tukang itu memperbaiki sampannya menggunakan cangkul kecil

bo.e *n* air: -- *ditagu ka kaca*, air ditaruh ke gelas

bo.ko *n* penyu: *antelo -- iru sella,* telur penyu itu enak

bo.lo *n* bambu;

dindeh -- dinding bambu: *dindeh ruma mmaku tekka ma* ~, dinding rumah ibuku dari dinding bambu; **pe.toh** *n* petung (bambu besar): *katir lelepa makai* --,katir sampan menggunakan bambu petung

bo.noq *v* bunuh: -- *nu asu i*, bunuh anjing itu

bo.ros *a* boros: *mama iu* -- , ibu itu boros

bo.to *n* kemaluan laki-laki

bo.yo *n* ketimun: *garang cabi – sella*,sambal ketimun enak

boaq *n* mulut: -- *na buburahang*, mulutnya berbusa

bom.boq *n* laba-laba: -- *iru nia sarahne,* laba-laba itu punya jaring

bu.a.nai *n* betis: -- *ne basar*, betisnya besar

bu.a.ni *n* lebah: -- *iru nyarahne ma pohong,* lebah itu bersarang di pohon

bu.a.ya *n* buaya: *aku enggai ngita* --, aku tidak pernah melihat buaya

bu.ah *n* buah: *musim -- taipe*, musim buah mangga

bu.as *n* beras: *aku nampi* --,saya menampi beras

bu.hu *n* bubu: *para sikali dayah ma dialang* --,banyak sekali ikan di dalam bubu

bu.ke *a* lebar: *lalang iru* --, jalanan itu lebar

bu.kuq *n* punggung: -- *ku pediq*, punggung saya sakit;

-- **keluehn** tengkuk (kuduk)

bu.la.wah *n* pintu: *anakku muka -- untu toamah,*anak saya membukakan pintu untuk tamu

bu.lang *n* bulan: *cahaya – iru ngendas,* cahaya bulan itu terang

bu.li *n* **1** pinggul: -- *ne basar*, pinggulmya besar; **2** pantat: -- *ne basar*, pantatnya besar

bu.lu *n* **1** bulu: *pare -- ma tanganne*, banyak bulu di tangannya; **2** rambut: -- *ne pote*, rambutnya sudah putih; **-- keneh** alis: -- *anaq iru tebal*, alis mata anak itu tebal; -- **mate** bulu mata: ~*ne lenteq*, bulu matanya lentik;

bu.bu.lu.ang *v* berbulu: *tangan nu ~,* tanganmu berbulu

bu.nang *v* beri: -- *nu aha iq*, beri orang itu

bu.nga *n* bunga: -- *mawar mekar nyanyaloh*, bunga mawar mekar di pagi hari

bu.ru *v* buru, berburu: -- *payau ma romah*, berburu kijang di hutan

bu.sai *n* dayung: *waku kalupanangne moa --* ,bapakku lupa membawa dayung

bu.ta *a* buta: *anaq iru* --, anak itu buta

bul.luq *n* gunung: *aku pore ka --*, aku pergi ke gunung

bum.bungan *n* bubungan: -- *rumaku langa sikali,* bumbungan rumah saya tinggi sekali

bun.téh *v* kawin: *nia – dilau,* ada orang kawin kemarin

bun.tu *a* busuk: *buah iq* --, buah itu busuk

bung.e *n* bunga: *aku na'nanang* --,saya menanam bunga

C

ca.bi *n* cabai

ca.cing *n* cacing: -- *tanaq*, cacing tanah

ca.laq *n* kilat: -- *iru nyambar pohong,* kilat itu menyambar pohon

ca.pi *n* sapi: *--ku nia dapasah,* sapiku ada sepasang

ca.ro.boh *n* cerobong; lubang;

-- **umbu** lubang asap: ~ *marumaku tatumpul*,lubang asap di rumah saya tersumbat

ca.wak *n* cawat: *aku meli* --, saya beli cawat

cam.ba *n* asam: *lamung mlla dayah daha tagunu pappara -- ne*,kalau masak ikan jangan kasih banyak asamnya

cam.bah *v* cambang: -- *ananaq iru ma tadda*, cambang anak itu bagus

can.cang *n* merpati: *aku maliara* --, aku memelihara merpati

cang.go.reh *n* kacang tanah: -- *pugai mugai pecal*,kacang buat bikin pecel

cang.ku.re *n* kura-kura: -- *iru para entelone,* kura-kura itu banyak telurnya

car.ming *n* cerme

ci.na.kang*n* nasi: *anak dendaku guguru mella* --,putriku belajar memasak nasi;

-- **ba'i** nasi basi: *bunangnu -- iru untu manok,*kasih nasi basi itu untuk ayam

ci.ro.tang *n* nanah telinga: *anaq iru nia coroqna,* anak itu punya nanah telinganya

cic.caq *n* cicak: -- *iru inta lamenggaq,* cicak itu makan nyamuk

co.bek *n* cobek: *mma nagu garang cabi ma --,* Ibu menaruh sambal di cobek

co.cok *v* terbenam: *matalau sudahne --,* matahari sudah tenggelam

co.ngang *n* ompon: *mbombo iru suda --,* nenek itu sudah ompong

cu.miq *n* kumis: -- *ne tebal sikali,* kumisnya lebat sekali

cun.cung *n* panggilan untuk anak laki-laki kecil: -- *pai tu ko,* Nak, ke sini

D

da.ging *n* daging: -- *karbau dibeleq,* daging kerbau dimasak

da.kau *num* satu: *anaqne cuman* --, anaknya hanya satu

da.kis.siq *adv* sedikit: *hasilne* --, hasilnya sedikit

da.li *a* cepat: -- *ko kapaitu,* cepat ke sini

da.ngai *num* beberapa: -- *lang be daung iru,* beberapa daun itu

da.pu.rang *n* **1** dapur: -- *ma rumaku pettah sikali,* dapur di rumah saya gelap sekali; **2** tempat tungku

da.raq *n* darat: *aku naréq lepeh ka* --, aku menarik sampan ke darat

da.tai *a* bijaksana: *uak ore* -- *akalne* , bapak itu orang bijaksana

da.u.lu *n* dahulu: -- *lalan itu nggai mina diaspal,* dahulu jalan itu belum diaspal

da.ung *n* daun: -- *pisah,* daun pisang

da.yah *n* ikan: *ansini kulèku* --, tadi, saya menangkap ikan

da.un *n* daun; -- **tala** lontar: *nanag-- ma buliang rume,* taman lontar di belakang rumah

de.lak *v* jilat: *anak iru ngan -- kokumok*

de.wa.se *a* dewasa: *anak lellaku -- ne ye,* anak laki-laki saya sudah dewasa

del.laq *n* lidah: -- *ne katal,* lidahnya gatal

den.de *n* perempuan: -- *iru ma tadda,* perempuan itu cantik

den.naq *n* nanah: *kalibubuq iru malna* --, bisul itu mengeluarkan nanah

di.a.ta.bu.lu.ka.neh *n* pelipis

di.di.ki *a* kecil: *anaqne masih* --, anaknya masih kecil

di.lau *n* kemarin: -- *dia mole,* kemarin dia pulang

di.pa.lem.par *v* letakkan: *pireh iru -- madialang,* piring itu diletakan di dalam

do.ah *n* udang: *aku meli* --, aku membeli udang

dua *num* dua: *cukuqne* -- *anakku,* cukup dua anak saya;

sapulu -- dua belas; -- **pulu***num* dua puluh; -- **pulu lima** dua puluh lima

du.ri.ang*n* durian

E

el.la.hang *v* senandung: *mamaqku neadiku,* ibu saya senandungkan adik saya

el.le *n* suami: -- *ne mole ngenjame*, suaminya pulang kerja

elau *n* siang:-- *panas*, siang hari panas

elung *v* hidup: *aha iru* --, orang itu hidup

em.bo den.de *n n* panggilan untul wanita tua: ~ *aipu gaite,* Nek, lagi apa

em.bo *n* **1** kakek/nenek; **2**panggilan untul laki-laki tua: --, *naka penje kita,* kakek, mau ke mana

em.paq *num* empat;

-- **pulu** empat puluh

em.pu *n* cucu

emak *n* ibu: -- *manusu anak*, ibu menyusui anak

em.pa *num* empat;

-- **pulu bangine**upacara empat puluh hari: *lau itu lau acara ~ malenangne mboku,*hari ini hari upacara empat puluh hari meninggalnya kakekku

empe *n* empat; **sapulu** -- empat belas

en.deh *n* belut: *aku ngendakaq --,* aku menangkap belut

en.doq *n* panggilan untuk gadis kecil: --, *tabangan maqmu mellah,* Nak, bantu ibumu memasak

en.ta.ran *n* gerhana: *dabui – bulang,* tadi malam gerhana bulan

eng.gai *adv* tidak: *anaq iru -- makalè,* anak itu tidak mendengar

eng.gai nyu.ma.yah *a* pingsan: *anaq iru --* , anak itu pingsan

eng.ko *n* ekor: -- *meoh*, ekor kucing

engas *n* **1** cabang: -- *pohong iru appo,*cabang pohon itu patah; **2** ranting: -- *iru para,* ranting itu banyak

G

ga.bu *n* biru: *baju ore warna* -- , baju itu warna biru

ga.bur *a* kabur (tt penglihatan): *mataku* --, mataku kabur

ga.ga.pang *v* igau: *anak iru ma* --, anak itu mengigau

ga.ga.pang *v* lindur: *maq iru* -- *dabui*, ibu itu melindur semalam

ga.leh *n* sawah: -- *désa iru enggai kule diala,* sawah desa itu tidak bias diambil

ga.loh *n* sawah: *aku nanang parai ma* --, aku menanam padi di sawah

ga.ngah *n* sayur: *aku mugai* -- *untu anakku*,saya membuat sayur untuk anak saya

ga.ra.ga.ji *n* gergaji: *apponu papang iru raka* --,potong papan itu dengan gergaji

ga.rang ca.bi *n* sambal: *aku dampa* – *limau,*saya suka sambal limau

ga.rang *v* garam: *meli* -- *ma pasar*, beli garam di pasar

ga.re.ja *n* gereja

ga.yoh *n* gayung: *kau lamung mandi ngala* – *dolo,*kamu kalau mau mandi ambil gayung dulu

gam.boh *a* angkuh: *uwak iru* -- , bapak itu sombong

gam.pah *a* gampang: *ngaji ore* --, mengaji itu gampang

gan.to.eh *v* gantung;

mang.gan.toeh *v* menggantung: *uwar iru* -- *sapatu*, bapak itu menggantung sepatu

gas.seh *adv* kadang-kadang: -- nggai kole, kadang-kadang tidak dapat ikan

ge.bah *n* gebang: a*ku dampa sikali nginta bua* --,saya suka sekali makan buah gebang

ge.lah *n* gelang: *aku makai* --, saya pakai gelang

ge.tok *v* jitak: *guru iru* -- *muriqna*, guru itu getok muridnya

gen.doh *v* gendong;

ma.ngen.doeh *v* menggendong: *maq iru* -- *anakna*, abu itu menggendong anaknya

gen.ting *n* genting

gi.gi*n* gigi: -- *ku pedi,* gigi saya sakit;

-- **susung** gigi yang bertumpuk tumbuhnya

go.tong ro.yong *n* gotong royong: *kapala kampoh mua* --, kepala kampong mengajak gotong royong

go.yaq *n* ombak: -- *iru lange,* ombak itu tinggi

goq *n* babi: *aku ngita – ma romah,* aku melihat babi di hutan

gu.dah *n* gudang: *ma buliang nia -- parai*,di belakang ada gudang padi

gu.sah *n* pasir: -- *iru pote*, pasir pantai itu putih

gun.tur *n* guntur: -- *iru ngendas elléhne,* guntur itu besar suaranya

H

ha.pus *v* hapus: -- *nu tulisang iq*, hapus tulisan itu

ham.bal *n* selimut: *aku makai* --, saya memakai selimut

I

isak *v* hirup: *aku -- minyak wangi*, saya hirup minyak wangi

ige *n* iga; **bakas --** rusuk

in.du *n* ibu; induk; -- **tangang** ibu jari

in.tang *n* ingat: -- *manna masih malasso*, ingatannya masih bagus

ing.ka *n* tali; -- **pissi** tali pancing: *aku nangingke* ~, saya mengikat tali pancing

ing.ka.tang *v* ikat: -- *kayu itu*, ikat kayu itu

ing.keq *n* tali: *ingkatang nu -- iq*, ikat tali itu

iru *pron* itu: -- *aku dapuna*, itu punya saya

isak *v* hirup: *aku -- minyak wangi*, saya hirup minyak wangi

itu **1** *n* sekarang: -- *kita pore kasamba*, sekarang kita ke Sumbawa; **2** *pron* ini: -- *rumaq ku*, ini rumah saya

iye *pron* ia: -- *kukuri ma taman*, ia bermain di taman

J

ja.goh *n* jagung: *dodol iru dipugai tkka ma --* ,dodol itu dibuat dari jagung

ja.ja.gu.ngang *a* gondok: *anaq iru --,* anak itu gondok

ja.jam.bang *a* mencret: *anaqiru --,* anak itu mencret

ja.la *n* jala besar: *mai kite dibowa -- iru ka lelepa,* mari kita bawa jalanya ke sampah

ja.rang *n* kuda: *--ku dali lalai,* kudaku cepat lari

ja.reh *n* jala kecil: *dali ko tarekmu -- iru karna dayahne sudene nia,* cepat tarik jala kecil itu karena ikannya sudah ada

ja.ri *n* jari: -- *na tarua tanaq,* jarinya menyentuh tanah; -- **manis** jari manis: -- *ne makai sensing,* jari manisnya memakai cincin; -- **tengah** jari tengah: -- *ne palua laha,* jari tengahnya mengeluarkan darah

ja.rum *n* jarum: *ndaku meli --,* istriku beli jarum

ja.rung *n* jarum: *jareh annu sudene rosak di raek makai --,* jala yang sudah rusak dijahit memakai jarum

jam.bu *n* jambu; -- **boe** jambu air: -- *iru parabuane,* jambu air itu banyak buahnya; -- **sompo** jambu mete

jan.tung *n* jantung: -- *ku ngengejeq,* jantungku berdebar

jang.guq *n* janggut: -- *na taha,* janggutnya tebal

jar.ni *a* dingin: *hawaq --,* udaranya dingin

jo.ngor *n* dagu: -- *ne bakeq,* dagunya terluka

K

ka *num* ke;

kaenam *num* urutan keenam;

kesapulu *num* urutan kesepuluh;

kadakam *num* urutan kesatu;

kadukau *num* urutan kesebelas;

kasangu *num* urutan kesembilan;

kasapuh sanga *num* urutan kesembilan belas;

kasapulu *num* urutan kesepuluh;

kadaatus *num* urutan keseratus;

kadasbleu *num* urutan keseribu;

katelu *num* urutan ketiga

ka *p* kepada: -- guru kite ngala pangca, kepada guru kita berbakti

ka.ca *n* **1** cangkir: *kite nginung tte makai* --,kita minum teh memakai cangkir; **2** gelas: *bunangnu adinu nginung makai* --,kamu kalau mau mandi ambil gayung dulu

ka.do.do.ngu *a* bodoh: *nanak ore* -- , anak itu bodoh

ka.du.tai *v* naik: *uwakku -- ka ruma*, bapak saya ke atas rumah

ka.dun.doh *n* kedondong, --, *sella dipugai rujaq*,kedondong enak dibuat rujak

ka.ka.long *n* kalung: *ndaku makai --*, istriku pakai kalung

ka.la.ka.ti *n* geraham: -- *ne pedi*, gerahamnya sakit

ka.lah *n* bantal: *ananak iru tidor nggai makai* --,anak itu tidur tidak pakai bantal

ka.le *v* dengar: -- *kulehna*, dengar suaranya

ka.leng.keh *n* kelingking: -- *ne appo karena lagaq*, kelingkingnya patah karena jatuh

ka.li bu.buq *n* bisul: *aku lantaq --*, aku kena bisul

ka.li.ang *n* kepala desa: *memong warga disoho pupok maruma* --,semua warga disuruh kumpul di rumah kepala desa

ka.lo.rah *n* udang besar: *aku ngandakaq* --, aku menangkap udang besar

ka.ma.na.kan *n* anak abang/kakak; anak adik; anak dari abang/kakaknya ayah/ibu; anak dari adiknya ayah/ibu

ka.mi *pron* kami, kita: -- *barangkeq ka Mataram*, kami berangkat ke

Mataram; -- *duangang pore ka pasar,* kami berdua pergi ke pasar; -- **duangang** kami berdua; -- **telungang**kami bertiga

ka.nang *adv* kanan: *montor iru beloq* --, mobil itu belok kanan

ka.pa.la *n* kepala;

-- **kampoh** kepala kampong: ~ *harus adil magi buas,* kepala kampong harus adil membagi beras; -- **desa** kepala: -- *itu adil,* kepala desa sekarang adil

ka.pe *n* **1** ketiak; **2** sayap: -- *ma manuq iru appo,* sayap burung itu patah

ka.peq *n* kapuk: *kalah iru isinag* --, bantal itu berisi kapuk

ka.pu.ik *n* kapas: *pohon -- matae,* pohon kapas mati

ka.ran.jah *n* keranjang: *memong ayyai pssine ditagu ma* --, semua alat pancing ditaruh di keranjang

ka.re.ka *v* dada: -- *ku pediq,* dada saya sakit

ka.re.na *adv* karena: -- *ie nggai ku tabeaq,* karena dia, saya tidak ikut

ka.reb.bau *n* kerbau: *enggai nia – manditu,* tidak ada kerbau di sini

ka.reo *n* hiu: -- *iru ngendas bagalne,* hiu itu besar sekali

ka.rom.pah *n* pinggang: -- *ne pedi,* pinggangnya sakit

ka.sur *n* kasur: *mmaku nala kasur llau itu,* ibuku menjemur kasur hari ini

ka.te.la *n* pepaya: *bua -- malasso untuk anana,* buah pepaya bagus untuk anak-anak

ka.tir *n* cadik: *lelepa wa'aris makai – dua,* sampan Pak Aris menggunakan dua cadik

ka.to.nang *v* tahu: -- *ku pamanang iq,* saya tahu tempat itu

ka.tua *n* ketua; -- **adaq** *n* ketua adat: ~ *mau nambar kampeh,* ketua adat mau mengobati kampung

ka.u *pron* engkau: -- *na penje,* engkau mau ke mana

ka.wa.lu *num* kedelapan: *aku ana* --, saya anak kedelapan

ka.yau *v* garuk: *aku nga -- ti koloq,* saya garuk kepala

ka.yu *n* kayu: *ruma iru teke ma* --, rumah itu dari kayu

kam.peh *n* kampong: -- *iru sepi,* kampong itu sepi

kan.dah *n* kandang: *nia* -- *ma dia moah*,ada kandang di bawah kolong;

-- **manok** kandang ayam:w*a'ku mugai* ~,bapakku membuat kandang ayam; -- **bembe** kandang kambing: *ananak iru nagu padah ma* ~,anak itu menaruh rumput di kandang kambing; -- **karbau***n* kandang kerbau: ~ *di pabaressi daminggu mintedda,*kandang kerbau dibersihkan seminggu sekali; -- **jarang** kandang kuda: *ma buliang ruma nia pamanang* ~,di belakang rumah ada tempat kandang kuda; -- **cancang** kandang merpati: *ma diata sapau anakku mugai* --, di atas atap anakku membuat kandang merpati; -- **cafi** kandang sapi: ~*ma ruma sudene rosak*,kandang sapi di rumah sudah sangat rusak

kan.do.ra *n* ubi jalar: -- *iru sella,*ubi jalar itu enak

kan.do.ra si.ka.li *n* ubi: *sanggar* -- *ma anti slla sikali,*ubi goreng bu Anti enak sekali

kaq *n* abang (kakak laki-laki); kakak perempuan

kaq *n* kakak; -- **ipar** abang/kakak dari istri; abang/kakak dari suami

kat.te *n* amil: *tarima te sakkaku* --,terima zakat saya amil

kau *pron* kamu: -- *boboq nu niaq*, kamu baru datang

ke.ak *V* menyala: *lampu iru sudane* --, lampu itu sudah nyala

ke.ba.ya *n* kebaya: *ndaku makai* --, istriku pakai kebaya

ke.lo.eh *n* leher: -- *na taha*, lehernya panjang

ke.rong.ko.ngan *n* kerongkongan: *pedi* -- *ku*, sakit kerongkongan saya

ke.teq *v* potong: -- *nu gangah iq*, potong sayuran itu

ke.tu *a* putus: *ingka kapal iru* --, tali kapal itu putus

ken.tang *n* kentang: *kareppe* -- *iru mommor*,keripik kentang itu renyah

keng.ka.mang *v* genggam; menggenggam: *aku* -- *kepeh*, orang menggenggam uang

mang.keng.ka.mang *v*

ki.dal *n* kiri: *montor iru belok* --, mobil itu belok kiri

ki.ki.ra *a* hemat: *ibuku* --, ibuku hemat.

ki.mo.aq *n* nanti sore: -- *nia acara,* nanti sore ada acara

ki.te *pron* kita: -- *naka penje,* kita mau ke mana

ko.hol *a* batuk: *anaqku* --, anakku batuk

ko.ko.lu *n* labu: *mugai gangah -- makai santang,*membuat sayur labu menggunakan santan

ko.ko.moq *v* kulum: *aku -- gula,* saya kulum gula

ko.ko.pi *n* petai: *aku dampa sambal --,* saya suka sambal petai

ko.ta *n* kota: *aku pore ka --,* aku pergi ke kota

kon.do *n* bangau: -- *iru minta daya,* bangau itu makan ikan

ku.boh *n* pelangi: -- *iru ngendas malassune,* pelangi itu indah sekali

ku.it.ta *n* gurita: *aku messi --,* aku memancing gurita

ku.ku *n* kuku: -- *tangang ku taha,* kuku tangan saya panjang

ku.ku.ri *v* main: -- *ma lapangan,* main bola di lapangan

ku.le.ber *n* bibir: -- *ne mire,* bibirnya merah

ku.liq *n* kulit: -- *ku katal,* kulitnya gatal

ku.neh *n* kuning: *baduku warna --,* bajunya warna kuning

ku.nyi *n* kunyit: -- *pugai panyillo intahang,*kunyit untuk pewarna makanan

ku.tang *n* kutang: *ndaku makai --,* istriku pakai kutang

ku.tu *n* kutu: *anaq iru para –ne,* anak itu banyak kutunya

ku.tu *n* kutu: *bulu aha iru pare -- ne,* rambut orang itu banyak kutunya

kul.li.sa *n* anak kutu: *anaq iru para -- ne,* anak itu banyak anak kutunya

kum.mih*v* kencing: *anak iru -- madiata kasur*, anak itu kencing di atas kasur

L

la.deh *n* pisau: *i Budi soso fao mappake* --, Budi mengupas mangga menggunakan pisau

la.gaq *v* jatuh: *kepeh ku* --, uangku jatuh

la.ha *n* darah: *bakeq iru palua* --, luka itu mengeluarkan darah

la.ha *n* desa: -- *iru damai,* desa itu damai

la.her *v* lahir: *anakku denda iru* -- *llau jumahe,* anakku yang perempuan itu lahir hari Jumat

la.la.ngi *n* langit-langit: -- *ma ruma ma rummus sikali,* langit-langit di rumah Budi sudah kotor sekali

la.la.ngiq *n* langit-langit: -- *ne pedi*, langit-langitnya sakit

la.lai *v* lari: *anak iru* -- *gaga sikali*, anak itu lari kuat sekali;

-- **palalau** lari-lari kecil: *maqmaq* -- *nyanyaloeh*, ibu-ibu lari-lari kecil pagi-pagi

la.mag *n* layar: *aku pore* -- *ka pulau*,saya pergi berlayar ke pulau

la.me.ngaq *n* lalat: -- *para,* lalat itu banyak

la.me.ngaq *n* nyamuk: -- *ngékéq aku,* nyamuk itu menggigit aku

la.mu *adv* kalau: -- *sudah ne tabeaq ne ko*, kalau sudah selesai, dia boleh ikut

la.nge *a* tinggi: *pohon saloka iru* --, pohon kelapa itu tinggi

la.ngiq *n* langit: -- *iru gabu*, langit itu biru

la.rang *v* larang;

nga.la.ra.ngang *v* melarang: *uwak guru* ~ *murikna bekedaha jadda*, bapak guru melarang muridnya agar tidak nakal

la.uq *n* laut: *pare dayah ma di* --, banyak ikan di laut

lan.deh *a* mendung: *lau iru* --, hari itu mendung

lan.doh *n* awan: -- *iru lohong*, awan itu hitam

lan.tas *a* **1** tegak: *pohon saloka* --, pohon kelapa tegak; **2**lurus: *lalang* --, jalan yang lurus

lan.tas *a* tegak: *pohon saloka* --, pohon kelapa tegak

lay.ya *n* jahe

le.ba.ngang *n* sungai: -- *pasuru*, sungai mengalir

le.bo *n* danau: -- *pare dayahna*, danau itu banyak ikannya

le.leh *n* lelaki: -- *iru tekeh*, lelaki itu datang

le.maq *n* gemuk, lemak: *badangku* --, badan saya gemuk

le.ngang *n* lengan: *ia makai badu -- taha*, ia memakai baju lengan panjang

le.ngang *n* pergelangan tangan

le.pa *n* sampan: *aku madiata* --,saya di sampan

le.peh *v* lepah: *mamanoek iru -- dabui*

lel.lah *n* laki-laki: -- *pore mesi*, laki-laki pergi memancing

lem.mak *a* gemuk: *badan si ore* --, badannya gemik

lem.pok *n* selendang: *aku meli -- di toko*, saya beli selendang di toko

len.doq *n* dahi: -- *ne buke*, dahinya lebar

les.sang *n* asam: *itu buah* -- , itu buah asam

les.soh *n* lesung: *aku nanumbag parai baka* --,saya menumbuk padi dengan lesung

li.he *a* cekatan: -- *ananak ore main bal*, anak itu cekatan main bola

li.lin *n* lilin: *aku meli* --, saya beli lilin

li.ma *num* lima: -- *ananaq iru*, lima orang anak

lim.bo *v* tenggelam: *anak iru -- dilau*, anak itu tenggelam kemarin

ling.kuas *n* lengkuas: *nanag -- ma buliang rume*, taman lengkuas di belakang rumah

lo.hong *n* hitam: *langit iru warna* --, langit itu warna hitam

lon.tah *n* ruang;

-- **bunda** ruang depan: *toanah iru ningkolo ma* ~,tamu duduk di ruang depan; -- **tenga***n* ruang tengah: *kami mamati tivi ma* ~,kami menonton tivi di ruang tengah

lu.ba.ngang *n* anak sungai: -- *iru para bueqne*, anak sungai itu banyak airnya

lu.me.ah *v* terbang: *mamanuq iru* --, burung itu terbang

lu.muq *n* kutu: -- *iru bau*, kutu pakaian itu bau

M

ma.bau *a* harum: *badune* --, bajunya halus

ma.cang *n* macan: -- *iru nangoaq aku,* macan itu mau mencakar aku

ma.dia *n* di bawah: *barang iru – patidurang,* barang itu di bawah tempat tidur

ma.kus *v* peluk; rangkul: *mamaq iru -- anakna*, ibu itu peluk anaknya;*aku -- sehekku*, saya rangkul temanku

ma.kut.tu *a* pemalas: *ananak ore* --, anak itu pemalas

ma.las.so *a* bagus: *rumah itu* --, rumah itu bagus

ma.lau *v* panggil: *embokku -- empuna,* nenekku manggil cucunya

ma.le.nang *v* meninggal: *sai -- iru?,* siapa yang meninggal itu?

ma.lu *v* pukul: *puahku -- paku*, kakek saya pukul paku

ma.lu.a.hang *pron* di luar: *aku ningdo* --, saya duduk di luar

ma.ma.nuq *n* burung: -- *lu meah*, burung terbang

ma.mau *n* bintang: -- *ma langiq*, bintang di langit

ma.mau *n* bintang: *para – ma langéq,* banyak bintang di langit

ma.neq *n* ayam: --*ku bani,* ayamku jagoan

ma.nu.su *v* susui: *maq iru -- anakna*, ibu itu susui anaknya

ma.pak *v* kunyah: *anak iru -- cinakang*

ma.pak *v* kunyah: *anak iru -- cinakang*

ma.sa.ngang *adv* pada*: -- ai,* pada malam hari

ma.sih *adv* sedang: *aku -- makan,* saya masih makan

ma.ta boe *n* mata air: ~ *iruma bulloq,* mata air itu di gunung

ma.ta *n* mata: --*ne pediq*, matany sakit

ma.tai *n* mati: *meyoh sudah ne* --, kucing itu sudah mati

ma.te nai *n* mata kaki: -- *ne la ahang,* mata kakinya berdarah

ma.te.e.lau *n* matahari: -- *keyeq*, matahari bersinar

ma.toe *n* mertua

mal.lu *v* hantam: -- *nu aha iq*, hantam orang itu

man.je.lek *v* lotot: *maq guru -- matana ka murikna*, ibu guru melotot matanya ke muridnya

mang.gis *n* manggis: *pohong -- iru buane para*,pohon manggis itu berbuah banyak

me.mong *adv* semua: -- *pore pong keq*, semua pergi melaut

me.mpe *v* simpuh: *memong dende* --, semua wanita bersimpuh

mé.oh *n* kucing: --*ku anaq,* kucingku melahirkan

me.ru.mus *a* kotor: *lantaiq -- sikali*, lantainya kotor sekali

mi.lah *v* hitung: -- *nu kepehe*, hitung uang itu

mi.lah *v* hitung: *aku -- ma dialang atai*, saya hitung dalam hati

mi.nu.man *n* minuman: *mmaku mugai -- untu toanahna,* ibuku membuat minuman untuk tamunya

mi.re *n* merah: *rumaq ne ceq --*, rumahnya bercat merah

mo.poq *v* cuci: -- *badu*, cuci baju

mon.do *n* monyet: *--ku numayaq,* monyetku memanjat

mu.ha.kka *v* arisan: *mintedda dambulang di goncah* --,satu bulan sekali dikocokarisannya

mu.sai *v* berdayung: *kahang mu -- kapulau ma taha,*mereka berdayung ke pulau panjang

mun.sah *n* musang: -- *iru minta maneq,* musang itu makan ayam

mun.si.gi *n* masjid: *ananak ngaji ma --*, anak-anak mengaji di masjid

N

na.gak *n* berhenti: *aku -- sikurah*, saya berhenti sebentar

na.nam *v* tanam: *aku -- jagoeh*, saya tanam jagung

na.ngis *v* tangis: *anak iru -- dipaluh maqna*, anak itu nangis dipukul ibunya

na.ri.ma *v* terima: *aha iru -- bantuan*, orang itu menerima bantuan

nai *n* kaki: *-- ku pedi*, kaki saya sakit;

bakas bua -- tulang kering; **ongkul --** tumit

nap.pas *v* nafas: *-- ne sesaq*, nafasnya sesak

ndeh *n* istri: *-- ku pintar*, istri saya pintar

ne.la.yan *n* nelayan: *-- pore kadilauq*, nelayan pergi ke laut

neng.ge *v* berdiri: *anak itu* --, anak itu berdiri

ng.gai *adv* tidak: *anaq iru -- balajar*, anak itu tidak mau belajar

nga.lem.bar *v* pikul: *puahku -- dayah*, kakekku memikul ikan

nga.li *v* gali: *aku -- lumboh*, saya gali sumur; **nga.li.ang** *v* menguburkan: *memong warga tabea ~ maye ma sddi rumaku iru*, semuawarga ikut menguburkan jenazah tetangga saya

nga.li.ang *v* menguburkan: *endaku – kakaqne*, istriku menguburkan ari-ari

nga.lu.hu *a* licin: *sude urang, lalang ne --*, habis hujan, jalanan licin

nga.nga.lau *v* picingkan mata

nga.sal *v* raba: *uwaq iru -- kayu rumah*, bapak itu meraba kayu rumah

ngan.ja.gur *v* tinju: *uwak iru -- panangku*, bapak itu memukul pencuri

ngap.po *v* potong: *mmaqku -- dayah*, ibu saya potong ikan

nge.keq *v* gigit: *nai ananaq iru* -- asu, kaki anak nitu digigit anjing

ngg.ai *adj* tidak;

-- adil tidak adil; **-- buta** tidak buta; **-- ambangang**tidak malu; **-- sabar** tidak sabar; **-- mina**belum: *aku -- nginta*, saya belum pernah makan

ngi.gi.dak *v* lirik: *ningkeleh iru* -- *ningkendeh*, perjaka itu melirik para gadis

ngi.gi.dak *v* lirik: *ningkeleh iru* -- *ningkendeh*, perjaka itu melirik para gadis

ngi.nung *v* minum: -- *boe pote*, minum air putih

ngi.seq *v* hisap: *ua iru* -- *roko*, bapak itu menghisap rokok

ngi.teh *v* lihat: -- *nu intahang iq*, lihat makanan itu

ngin.taq *v* makan: *aku* -- *kompeh*, saya makan jajan

ngo.ngo.yak *v* teriak: *anak iru terus* --, anak itu terus teriak

ngu.de *adv* tiba-tiba: -- *ude teke goya*, tiba-tiba ombak datang

ngu.ra *a* muda: *umurku masih* -- , umurku masih muda

ngu.taq *v* muntah: *aha iru* --, orang itu muntah

ni.na.i.ko *pron* apa: -- *mandiru*, kenapa kamu di situ

ning.ke.la *n* panggilan untuk laki-laki remaja: -- *alaqnu lepe madi lau*, Nak, ambil sampan di laut

ning.ke.lah *a* dewasa: *anaqku sudane* --, anakku sudah dewasa

ning.ko.lo ce.ngge *v* jongkok: *bapak iru* -- , bapak itu jongkok

ning.ko.lo *v* duduk: -- *ma kadera*, duduk di kursi

no.ro *v* tunjuk: *ibu guru* -- *murikna*, ibu guru tunjuk muridnya

nod.do *v* tusuk: *uwaq* -- *sasate*, bapak tusuk sate

nu.lis *v* tulis: *anak iru* -- *buku*, anak itu tulis buku

nya.nya.leh *n* pagi: *aku batung* --, aku bangun pagi

nya.pu *v* usap: *uwaq* -- *lengan na*, bapak usap tangannya

nyem.pa *v* tending: *puah* -- *bembe*, kakek tending kambing

nyo.bo *v* suap: *maq iru* -- *ang anakna*, ibu itu menyuap anaknya

nyo.ho *n* suruh: *aku -- sehekku meli*

sampeda, saya suruh teman saya beli

sepeda

nyo.ke *n* gigi yang menonjol keluar

nyo.oh *v* junjung: *maqmaq -- romboh*

dayah, ibu-ibu junjung tempat ikan

nyu.loh *n* hijau: *baduku --*, baju saya hijau

nyu.nyu.buk *v* intai: *dia ma -- panangkeu*,

dia mengintai

O

o.tak *n* otak

okoh *n* tempat barang di atas tungku

P

pa.dah *n* rumput: -- *iru nyaloh warnane,* rumput itu hijau warnanya

pa.ek *a* pahit:*tambar ore* -- , obat itu pahit

pa.he *n* pahat: *aku namahe kayu,*saya memahat kayu

pa.ituv datang: *aha iru* --, orang itu datang

pa.ka.ra.ngang *n* halaman: *sakola iru -- ne luas sikali,*sekolah itu halamannya luas sekali

pa.ke.dang *v* pejamkan mata: *aku -- ku mataku*, aku memejamkan mataku

pa.la.ah *n* biawak: *aku ngeléq* --, aku mengejar biawak

pa.le.aq *v* baring: *pa -- ne ko mandiru,* baring-baring lah kamu di situ

pa.lu.ak *v* terbit: *matalau sudahne* --, matahari sudah terbit

pa.ma.lu *n* pemukul: *aku -- pasak lelepa,*saya memukul pasak sampan

pa.man *n* adik laki-laki ayah/ibu

pa.na *n* busur: *llaku ngala dayah makai* --, suami saya menangkap ikan memakai busur

pa.nas *a* panas: *hawanya* --, udaranya panas

pa.nau *n* panu: --*mu para,* panumu banyak

pa.ni.ba.hang *n* pelimbahan: *sehe-sehe hiba sggek ma pamanang* --,orang-orangmembuang sampah ke tempat pelimbahan

pa.nu.lis *n* tukang tulis: *uaqku – ma kantor desa,* ayahku tukang tulis di kantor desa

pa.nyong.ke *n* galah: *alanu bua taipa iru makai* --, ambil buah mangga itu pakai galah

pa.pa.ra *n* para-para: *aku mabaressi -- lau itu,* saya membersihkan para-para hari ini

pa.pan.jak *n* balai-balai: *mamma-mamma ningkolo ma* --, ibu-ibu sedang duduk di balai-balai

pa.pe *n* pipi: *aha iru minteh -- ne*, orang itu memegang pipinya

pa.rah *n* lapangan: *aku maéng ma* --, aku main di lapangan

pa.rai *n* padi: *tahun iru hassel -- ne para,*tahun itu hasil panennya banyak

pa.re *num* banyak: -- *ke jeleqnu*, banyak kamu dapat

pa.ri.og *n* periuk: *aku mella ma* --,aku memasak dengan periuk

pa.ria *n* pare; paria: *sambal paria iru paiq sikali*, urap pare itu pahit sekali

pa.ru pa.ru *n* paru-paru: -- *ne infeksi*, paru-parunya kotor

pa.san.de *v* sandar: *aku -- ma kadera*, saya bersandar di kursi

pa.si.a.laq *v* bertunangan: *anaqku sudane* --, anakku sudah bertunangan

pa.si.alla *v* bertunangan: *annaku -- ku baka anak kalakiku*, anakku bertunangan dengan anak sepupu saya

pa.ta.lau *a* takut: *anak iru -- ma uwaqna*, anak itu takut sama bapaknya

pa.ti.dur.no *v* tidurkan: -- *ananak iru*, tidurkan anakmu itu

pa.ti.ka.la *n* kalajengking: -- *iru ngajjeq aku*, kalajengking itu menusuk aku

pa.yau *n* rusa: -- *iru gegge lalaine*, rus aitú cepat larinya

pai *n* ikan pari: -- *iru ngendas tekuqne*, ikan pari itu mahal sekali

pak.kang *v* telungkup: *maqku tidur -- dabui*

pam.ba.ngang *a* pemalu: *iye ningkende* -- , dia gadis pemalu

pam.pa.he *n* paha: -- *ne pedi karena lagaq*, pahanya sakit karena terjatuh

pan.dang *n* pandan: *daun -- dipakai untu pamabau kompeh*, daun pandang digunakan untuk pengharum makanan

pang.keq *n* panggilan untuk wanita remaja: --, *daha ko ngureh dirinu*, Nak, jangan kamu mengurung diri

pang.ulu *n* penghulu: -- *iru bobong tkke ka a'care nikke iru*, penghulu itu baru datang ke acara pernikahan itu

pè.pè *a* bisu: *anaq iru – tekke mali linéq*, anak itu bisu sejak kecil

pè.pè.do *n* kupu-kupu: -- *iru nagaq ma bunga*, kupu-kupu itu hinggap di bunga

pe.raq *v* peras: -- *nu popoang iq*, peras cucian itu

pe.si *n* kail: *moa pssiko untuk pugai me* --, bawa kail untuk memancing

pen.daq *a* pendek: *anaq iru* --, anak itu pendek

peng.hu.lu *n* penghulu: *adiqku dipamanikka le penghulu,* adikku dinikahkan oleh penghulu

pet.tah *a* gelap: *sengan itu -- sekali,* mala mini gelap sekali

pi.piq *a* sempit: *kamarne* --, kamarnya sempit

pi.reh *n* piring: -- *ku langgak*,piringku jatuh

pi.sah *n* pisang: *aku nginta* --,aku makan pisang; **-- batu** pisang batu: *aku nanang pohong~*,aku menanam pohon pisang batu

pik.kir *v* pikir: -- *didiri nu*, pikir saja sendiri

pin.tar *a* pintar: *ananak ore -- seikali,* anak-anak itu sangat pintar

pis.si *n* pancing:-- *ka no walu,*pancingku nomor delapan

pitu *num* tujuh;

ngala bangi --menujuh hari: *Ilau ai di aca* -- *?*,hari apa diadakan tujuh hari orang meninggal itu?

po.hong *n* pohon: *aku nanang – taipa,*aku menanam pohon mangga; -- **nunoq** beringin: *~ iru timbo didiring,*pohon beringin itu tumbuh dengan sendiri

po.ngas *a* botak: *tikolok uaku* -- , kepala bapakku botak

po.re *p* ke: aku -- ka pasar, saya pergi ke pasar

po.re *v* pergi: *seneku -- ka sakola,* temanku pergi ke sekolah

po.so *a* asma: *uaqku – betteh,* ayahku asma lama

po.te *n* putih: *bulune --,* rambutnya sudah putih

po.teh *n* tapai: *padagah -- nyanyaloh sudane liwa,*pedagang tapai pagi-pagi sudah lewat; -- **kandora** *n* tapai singkong

pon.sok *n* puser;

patatakang --upacara puput puser: *anaporeku ka acara ~ iru,*saya mau pergi ke acara upacara puput puser itu

pon.soq *n* pusar: -- *ananaq iru katal*, pusar anak itu gatal

pu.ah *n* abangnya ayah/ibu

pu.ki *n* kemaluan wanita

pu.la.ngang *n* serambi samping: *kami niningkolo ma* --,kami duduk-duduk di serambi samping

pu.li.si *n* polisi;

peng.hu.lu *n* penghulu: *adiqku dipamanikka le penghulu,* adikku dinikahkan oleh penghulu

pet.tah *a* gelap: *sengan itu -- sekali,* mala mini gelap sekali

pi.piq *a* sempit: *kamarne* --, kamarnya sempit

pi.reh *n* piring: -- *ku langgak*,piringku jatuh

pi.sah *n* pisang: *aku nginta* --,aku makan pisang; -- **batu** pisang batu: *aku nanang pohong*~,aku menanam pohon pisang batu

pik.kir *v* pikir: -- *didiri nu*, pikir saja sendiri

pin.tar *a* pintar: *ananak ore -- seikali,* anak-anak itu sangat pintar

pis.si *n* pancing:-- *ka no walu*,pancingku nomor delapan

pitu *num* tujuh;

ngala bangi --menujuh hari: *Ilau ai di aca* -- *?*,hari apa diadakan tujuh hari orang meninggal itu?

po.hong *n* pohon: *aku nanang – taipa*,aku menanam pohon mangga; -- **nunoq** beringin: ~ *iru timbo didiring*,pohon beringin itu tumbuh dengan sendiri

po.ngas *a* botak: *tikolok uaku* -- , kepala bapakku botak

po.re *p* ke: aku -- ka pasar, saya pergi ke pasar

po.re *v* pergi: *seneku -- ka sakola*, temanku pergi ke sekolah

po.so *a* asma: *uaqku – betteh,* ayahku asma lama

po.te *n* putih: *bulune --,* rambutnya sudah putih

po.teh *n* tapai: *padagah -- nyanyaloh sudane liwa*,pedagang tapai pagi-pagi sudah lewat; -- **kandora** *n* tapai singkong

pon.sok *n* puser;

patatakang –upacara puput puser: *anaporeku ka acara ~ iru*,saya mau pergi ke acara upacara puput puser itu

pon.soq *n* pusar: -- *ananaq iru katal*, pusar anak itu gatal

pu.ah *n* abangnya ayah/ibu

pu.ki *n* kemaluan wanita

pu.la.ngang *n* serambi samping: *kami niningkolo ma* --,kami duduk-duduk di serambi samping

pu.li.si *n* polisi;

-- laha polisi desa: *ma laha kami sudene nia --*,di desa kami sudah ada polisi desa

pu.re *v* akan (berangkat): *ana--ka Sambawa*, sy akan ke Sumbawa

pu.re *v* pergi (bergerak): maju: *ana--ka Sambawa*, sy pergi ke Sumbawa

pu.reh ma.ta *a* pusing: *aku – mikir Utah*, aku pusing memikirkan utang

pulu *num* puluh;

kasa -- dua kedua belas; **kaduam --** kedua puluh; **kaduam -- dakau** kedua puluh satu

R

ra.eq *v* jahit: -- *nu badu iq*, jahit baju itu

ra.haq.sa *a* mulas: *betahku* --, perutku mulas

ra.ra.heq *a* buruk: *panggaukah ne* --, kelakuannya buruk

ra.te *a* datar: *tana iru* --, tanah itu datar

ra.uh *n* lading: *aku pore ka* --, aku pergi ke lading

re.ren.ti *n* gerimis: -- *iru betteh*, gerimis itu lama

rea *n* alang-alang: -- *biasane nia ma bullu*,alang-alang biasanya ada di gunung

reb.bis *n* jurang: -- *iru ngendas lalanne*, jurang itu dalam sekali

réndaq *n* cumi: *aku dampe* --, aku senang cumi

ro.mah *n* hutan: *ie lalai ka* --, ia berlari ke hutan

ro.to.sang *a* kudis: *anaq iru* --, anak itu kudis

rom.boh *n* bakul: *aku na ngala cinakang ma* --,saya mengambil nasi di bakul; -- **didiki** bakul kecil: *tagunu cabi iru ma* ~,taruh cabai itu di bakul kecil

ron.da *n* ronda: *kita – sangang*, kita ronda malam;

-- **sangang**ronda malam: *sangang saloh na tabeaku* ~, besuk malam saya ikut ronda malam

ru.ja *n* ludah:

ru.ma *n* rumah: -- *puah dendaku bagal sikali*,rumah bibiku besar sekali;

-- **adat** rumah adat: *memong sossorah di tagu ma* --,semua pusaka tersimpan di rumah adat; -- **panunnung** rumah tenun: *aku mowa bidah ka* ~,saya membawa sarung ke rumah tenun

ru.ma.ngi *v* berenang: -- *ka dilauq*, berenang ke laut

ruj.jak *v* ludah: *aku -- matintungah*, saya meludah lewat jendela

S

sa.de.ne *adv* sudah: -- *kita merdeka*, kita sudah meredeka

sa.di.ri *adj* lain: *tulisanne* --, tulisannya lain

sa.i *pron* siapa: -- *mania iq*, siapa yang datang itu

sa.la *a* salah: *aha iru* -- *battuah*, orang itu salah sangka

sa.la.ka *n* perak: *gelah iru* --, gelang itu perak

sa.la.tang *n* selatan: *arah sangai iru ka* --, arah angina itu ke selatan

sa.lo.ka *n* kelapa: *boe* -- *ngura iru sella,air* kelapa muda itu enak

sa.loh *n* besok: --*pure ka Lombok* besok akan ke Lombok

sa.loh.pa.lu.li *n* lusa: -- *dia mole*, lusa dia pulang

sa.luar *n* celana;

-- **dialang** celana dalam: *aku meli* --, saya beli celana dalam; -- **pendak** celana pendek: *aku meli* --, saya beli celana pendek; -- **taha** celana panjang: *aku meli* --, saya beli celana panjang

sa.man.te *a* sering kali: *abak iru – nginta,* anak-anak itu sering kali makan

sa.nah *a* tenang: *anak-anak iru* --, anak-anak itu tenang

sa.ngai *n* angin: -- *niuq,* angin berhembus

sa.ngang *n* malam: *tu malang* -- *dia*, jalan di malam hari

sa.pa.tu *n* sepatu: *aku meli* -- *di toko*, saya beli sepatu di toko

sa.pau *n* atap: -- *ruma ku tapugai thha ma seng,* atap rumah saya terbuat dari seng

sa.ru.ka.ya *n* sirsak: -- *malassa dipuai sirup*,sirsak bagus dubuat jus buah

sa.sak *v* kelahi: *ananak ore terus-terus* --, anak-anak sana selalu kelahi

sa.saq *v* kelahi: *leleh iru sama te* --, laki-laki itu selalu berkelahi

sa.wi *n* sawi: -- *sella dipgai gangah,*sawi enak dibuat sayur

sam.pak *n* pagar: -- *ma koko sudeng rosak,* pagar di kebun sudah rusak

san.dok *n* sendok;

-- **cinakang** centong: *si Ulan ngala cinakang makai* --,wulan mengambil nasi menggunakan centong

san.dro *n* dukun: -- *iru nambar aha peddi*; -- **ananak ngura** dukun bayi: -- *namba ananak*

san.treng *n* surau: *lleh ngebbah magri sudene takale ma* --,suara adzan magrib sudah terdengar di surau

sang.ki.neh *adv* menujuh bulan: *nggai na pore ke kahang kana ha -- iru?*,apa mau pergi kalian ke acara tujuh bulanan itu?

se.be *v* sila: *mbokku nengkolo* --, kakeku duduk sila

se.di gu.seh *n* pantai: -- *iru baresih,* pantai itu bersih

se.he *a* sehat: *badan mbokku* --, badan nenekku sehat

se.la ti.dur *v* nyenyak: *ananaq iru -- ne*, anak-anak itu tidur nyenyak

se.mar *n* besan

se.muq *n* semut: -- *iru ngékéq,* semut itu menggigit

sel.la *a* sejuk: *sangai iru* --, angina itu sejuk

sen.de.kah *n* sedekah: -- *udane bunagku,* sedekah sudah saya kasih

si.ku *n* siku: -- *nya telantaq meja*, sikunya tersenggol meja

si.ni *n* tadi: -- *nyanyaloh kapure*, tadi pagi kesana

sin.sin *n* cincin: *ndaku makai* --, istriku pakai cincin

so.ngoq *n* keringat: *pare sikali -- ne*, banyak sekali keringatnya

so.ro.ngang *v* dorong: -- *nu montor iq*, dorong motor itu

so.so.ho.ang *n* kuli: -- *iru nganjameh*, kuli itu bekerja

so.wa *n* ular: -- *iru ngékéq aku,* ular itu menggigit aku

soa *n* ular: -- *galoeh iru matai*, ular sawah itu mati

sok.le *n* cokelat: *rumah ore parade* -- , rumah itu warnanya cokelat

song.kok *n* kopiah: *aku makai* --, saya pakai kopiah

sos.so.rah *n* pusaka: *karis itu di tagu ma lamari* --,keris itu disimpan di lemari pusaka

su.leh *n* suling: *annaku niyug* --,anakku meniup suling

su.liq *a* sulit: *balajar iru -- sikali*, belajar itu sulit sekali

su.me.rang *pron* bilamana: -- *ka pore*, kapan ke sana

su.naq *n* sunatan: *saleh nia – manditu,* besok ada sunatan di sini

su.ra.be *n* serabi: *padagah -- muka lohor dia*,penjual serabi buka sore hari

su.suq *v* gosok: -- *nu lante iq*, gosok lantai itu

sun.na *v* khitanan: *anakku kamenah didikiru udene di* --,anakku yang paling kecil sudah disunat

T

ta.gah *v* sentuh: aku -- kan sehekku, saya menyentuh teman saya

ta.guh *v* simpan: -- *ku kopohku ma lamari*, saya simpan uang saya di lemari

ta.ha *a* panjang: *kayu iru* --, kayu itu panjang

ta.ha.le.le *v* tahlilan: *wa'aku napore karuma aha* -- *iru*,bapakku akan pergi ke rumah orang tahlilan itu

ta.i.pa *n* mangga: -- *iru lessang sikali*,mangga itu asam sekali

ta.i.sa.nga.i *n* kabut: *lauq itu pare* --, pagi itu banyak kabut

ta.ke.men *pron* dari;

-- **ditu**dari sini: -- *aku tumalang*, saya berjalan dari sini; -- **dore** dari situ: -- aku tumalang, saya berjalan dari situ

ta.ku.daq*a* terkejut: *maqku* --, ibu saya terkejut

ta.ku.kur *n* burung perkutut: -- *iru malasso eléhne*, burung perkutut itu bagus suaranya

ta.la.ge *n* ubun-ubun

ta.lau *a* takut: *ananaq iru* -- *ma asu*, anak itu takut anjing

ta.li.nge *n* telinga: -- *ne basar*, telinganya besar

ta.mang *v* didik;

main.ta.mang *v* mendidik: *ibu guru* ~ *murikna*, ibu guru mendidik muridnya

ta.naq *n* tanah: -- *ne base*, tanahnya basah

ta.ngang *n* tangan: -- *ne appo*, tangannya patah

ta.ngang *n* tangan;

tonoh -- telunjuk

ta.pi *p* tetapi: *aku mau nangita-- misa cinakang*, saya mau makan tapi tidak ada nasi

ta.rang *a* tajam: *ladeh iru* --, pisau itu tajam

ta.req *v* tarik: -- *nu kadera iq*, tarik kursi itu

ta.roh *n* pangkal: *ingka ore ditangah* -- , tali itu dipegang pangkalnya

ta.ung *n* tahun: *aku lulus* -- *iru*, saya lulus tahun itu

tam.beh *n* serambi: s*i Erwin nagu sampedane ma* --,si Erwin menaruh sepedanya di serambi

tan.doq *n* tanduk: *aku mabeliang -- mudah,* aku membeli tanduk murah

tang.ge *n* tangga: -- *ma dialang ruma ngaluhu,*tangga di dalam rumah licin

tap.pi *n* kuda-kuda: -- *ne sudene ta pasah ma ruma bau iru,* ku*da*-kuda sudah terpasang di rumah baru itu

te.bal *a* tebal: *bukune* --, bukunya tebal

te.baq *v* tikam:-- *nu binatah iq,* tikam binatang itu

te.bu *n* tebu: -- *kole dipugai gola,*tebu bisa dibikin gula

te.lan *v* telan: *anak iru -- kokomo*, anak itu telan permen

te.ngaq *n* tengah: *uwaqku matenya di --* lauq, bapakku matinya di tengah laut

te.rah *a* terang: *rumakna* --, rumahnya terang

teb.boq *n* usus: -- *ne pediq*, ususnya sakit

tel.lu *num* tiga: *antellona billa* --, telurnya pecah tiga;

ngala bangi--upacara hari ketiga: *saloh aku na pore ke acara ~ malengnangne puah lellaku,*besuk saya akan pergi ke upacara hari ketiga meninggalnya paman saya

ten.néh *a* demam: *anaq iru* --, anak itu demam

teo *a* jauh: *rumaqna* --, rumahnya jauh

ter.roh *n* terung: *aku nginta* --,saya makan terung

ti.bo.ah n kacang panjang: -- *sellane dipugai ganbah*,kacang panjang enaknya dibuat sayur

ti.dur *v* tidur; -- *na sangang sikali*, tidurnya malam sekali

ti.ko.lok *n* kepala;

-- **kampoh** kepala suku: *tibaraki iru ~ dadi katuane,* acara buang ke laut kepala suku jadi ketuanya

ti.ko.loq *n* kepala: -- *ku pedi*, kepala saya sakit

ti.kus *n* tikus: *para -- ma ruma,* banyak tikus di rumah

ti.mur *n* timur: *aku pore ka --,* aku pergi ke timur

ti.pis *a* tipis: *buluna* --, rambutnya tipis

ti.ti.bu.ang *n* capung: *aku ngandaka* --, aku menangkap capung

ti.ti.ngang *n* lele: -- *iru para ajjeqne,* lele itu banyak durinya

ti.uq *v* tiup: -- *nu suleh*, tiup seruling itu

tin.dak *v* nyari: -- *anak monok*, nyari anak ayam

tin.tongah *n* jendela: *satiap nyanyaloh kita harus muke* --,setiap pagi kita harus buka jendela

ting.kor *n* katak: -- *iru mata elléh,* katak itu sering berbunyi

tit.toa *v* tertawa: *ngendas sikali -- na,* keras sekali tertawanya

to.ho *a* kering: *badu iru sudah ne* --, baju itu sudah kering

to.ho.ke.lo *a* haus: *ngendus -- ku,* saya haus sekali

to.roh *n* ujung: *potol iru -- na tarang,* pensil itu ujungnya tajam

to.to.ho *a* benar: -- *je ko napori*, benar kamu ke sana?

toa *a* tua: *ua iru sudah* --, bapak itu sudah tua

tok.kè *n* tokek: -- *iru léh,* tokek itu berbunyi

tom.pol *a* tumpul: *ladeh iru* --, pisau itu tumpul

tong.kol *n* tongkol: *aku messi dayah* --, aku mancing ikang tongkol

tu.buh *n* tubuh

tu.hu *n* lutut: -- *ne ngengejeq*, lututnya bergetar

tu.hung *v* selam: *aku -- dayah ma dikau,* saya nyelam ikan di laut

tu.kah *n* tukang: *aku -- ruma*, saya tukang rumah;

-- **nulis** juru tulis: *ie nganjame sebagai ~ ma kantor,*dia bekerja sebagai juru tulis di kantor

tu.ma.lang *v* berjalan: -- *masedih gusoh,* jalan di pinggir pantai

tu.nuq *v* bakar: *dayah ai tu* --, ikan apa kamu bakar

tu.tu.ku *a* dekat: *rumaq*--, rumahnya dekat

tuk.kah *n* tongkat: *mbombo iru moa* --, kakek itu membawa tongkat

tung.ku *n* tungku: -- *ma dapurangku nia dua*,tungku di dapur saya ada dua

U

ua *n* ayah: -- *pore pong keq*, ayah pergi melaut

ude *adv* pernah: *balaijeku -- kapore,* saya pernah ke sana

ueq *n* urat

ul.leq *n* ulat: -- *iru bulune katal,* ulat itu bulunya gatal

um.bu *n* asap: -- *api dutai ka di ata*, asap api mengepul di udara

ura.ga *n* akar: -- *kayu itu kueq*, akar kayu itu kuat

urang *n* hujan: -- *iru bangaq,* hujan itu lebat

uroh *n* hidung: -- *nu pedi*, hidung saya sakit

uroq *v* cium: *anak iru di* --, anak itu dicium

urut *v* urut: *uwaq mang -- naikna,* bapak mengurut kakinya

use *adv* selalu: -- *aku – pongkaq sangang*, saya selalu mincing ikan malam

uta.ra*n* utara: *bulloq iru ma --,* gunung itu di utara

uye *v* nyanyi: *anaq iru tabeaq lomba* -- , anak itu ikut lomba nyanyi

W

wa.lu *num* delapan: *kapal iru parana* --, kapal itu dikira delapan;

sapulu -- delapan belas; -- **pulu** delapan puluh